

**KINERJA PEGAWAI KANTOR DESA DALAM MEMBERIKAN
PELAYANAN ADMINISTRASI BLT-DD (BANTUAN
LANGSUNG TUNAI DANA DESA) KEPADA
MASYARAKAT TAHUN 2021
(Studi Kasus di Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten
Banyuwangi)**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

**Putri Siti Fauziah
NIM: E20192093**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2023**

**KINERJA PEGAWAI KANTOR DESA DALAM MEMBERIKAN
PELAYANAN ADMINISTRASI BLT-DD (BANTUAN
LANGSUNG TUNAI DANA DESA) KEPADA
MASYARAKAT TAHUN 2021
(Studi Kasus di Desa Sumberarum Kecamatan Songgon
Kabupaten Banyuwangi)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

**Putri Siti Fauziah
NIM: E20192093**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2023**

**KINERJA PEGAWAI KANTOR DESA DALAM MEMBERIKAN
PELAYANAN ADMINISTRASI BLT-DD (BANTUAN
LANGSUNG TUNAI DANA DESA) KEPADA
MASYARAKAT TAHUN 2021
(Studi Kasus di Desa Sumberarum Kecamatan Songgon
Kabupaten Banyuwangi)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Progam Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

**Putri Siti Fauziah
NIM: E20192093**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



**H. Ahmad Muzayyin, S.E.I., M.E
NUP. 20111135**

**KINERJA PEGAWAI KANTOR DESA DALAM MEMBERIKAN
PELAYANAN ADMINISTRASI BLT-DD (BANTUAN
LANGSUNG TUNAI DANA DESA) KEPADA
MASYARAKAT TAHUN 2021
(Studi Kasus di Desa Sumberarum Kecamatan Songgon
Kabupaten Banyuwangi)**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Progam Studi Ekonomi Syariah


Hari:
Tanggal:

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


M. Saiful Anam, S.Ag., M.Ag
NIP. 197111142003121002


Ana Pratiwi, S.E., Ak., MSA.
NIP. 198809232019032003

Anggota:

1. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak

()

2. H. Ahmad Muzayyin, S.E.I., M.E

()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ
وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَن تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ
اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman nafkanlah (dijalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untukmu.” (Q.S. Al-Baqarah [2]:267).*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Latief Awaludin, Al-Quran dan Terjemahan, Al-Baqarah Ayat 267, (Bandung: Wali, 2012), 267.

PERSEMBAHAN

Segala puji hanya untuk Allah SWT yang Maha Pemurah dan Maha Pengasih yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan penuh ikhlas. Sebagai ungkapan terima kasih, saya ingin mempersembahkan karya tulis sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sudarmanto, S. Sos dan Ibu Karmini yang tiada hentinya mendo'akan, membimbing, dan telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta dukungan moral maupun materil untuk keberhasilan saya.
2. Saudara Kandung, Tony Achmad Maulana dan Arini Siti Khoiriyah yang selalu memberi dorongan dan *support* hingga bisa ke tahap saat ini. Semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan.
3. Keluarga besar yang juga selalu mendukung dan memberi semangat setiap saat selama masa perkuliahan.
4. Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Terima kasih telah menjadi tempat untuk menuntut ilmu selama ini. Semoga dapat mencetak alumni-alumni yang mengharumkan nama kampus dan dapat menyalurkan ilmu yang bermanfaat sampai akhir , *Aamiin ya rabbal alamin*.
5. Yoga Pratama Arie Gunawan yang selalu menemani dan selalu menjadi *support system* penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah serta berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, materi maupun bantuan serta senantiasa sabar menghadapi penulis. Terima kasih telah menjadi bagian perjalanan penulis hingga penulisan skripsi ini,

6. Sahabat-sahabat penulis yang selalu menyemangati setiap penulis merasa sulit, Intan, Ulya, Fani, Laila, Dinda, Didin, Risa, dan Lefiyah, terimakasih sudah selalu men *support*, mendampingi penulis selama masa-masa sulit, dan memberi hal-hal positif selama masa kuliah.
7. Serta *partner* yang lainnya, sudah menyemangati penulis selama menyusun skripsi dari awal pengajuan judul hingga selesai. Terima kasih untuk segala *support* yang diberikan hingga saya bisa sampai ditahap ini.
8. Terakhir tapi tidak kalah penting, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses yang telah dilalui dalam penyusunan skripsi dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur *alhamdulillah*, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Strata Satu (S1), Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.

Penulis mengucapkan Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan teimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Sofiah, M.E, selaku Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Bapak H. Ahmad Muzayyin, S.E.I., M.E., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, motivasi, dan arahan.

6. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini baik secara materil maupun moril, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan yang tak dapat kami sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berusaha dengan sebaik-baiknya, namun apabila masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, mohon berkenan memberikan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Jember, 01 November 2023
Penulis

Putri Siti Fauziah
NIM. E20192093



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Putri Siti Fauziah, 2023: *Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Blt-Dd (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) Kepada Masyarakat Tahun 2021 (Studi Kasus Di Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi)*

Kata kunci: Pemerintah, Pelayanan Administrasi, Masyarakat

Pemerintah memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, sehingga warga dapat merasakan pelayanan pemerintah desa yang telah diberikan. Hal ini menimbulkan pengaruh dalam kinerja pelayanan administrasi desa.

Fokus Penelitian ini adalah: 1) Bagaimana mekanisme kinerja pegawai kantor desa pada saat pendataan awal masyarakat yang berhak menerima BLT (Bantuan Langsung Tunai)?, 2) Bagaimana mekanisme pencairan BLT (Bantuan Langsung Tunai) kepada masyarakat yang berhak menerima?, 3) Faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas Kinerja Pegawai Kantor Desa?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui faktor yang menghambat Kualitas Kinerja Pegawai Kantor Desa dalam memberikan Pelayanan Administrasi BLT kepada masyarakat. 2) Untuk mengetahui mekanisme kinerja pegawai kantor desa pada saat pendataan awal masyarakat yang berhak menerima BLT (Bantuan Langsung Tunai). 3) Untuk mengetahui mekanisme pencairan BLT kepada masyarakat yang berhak menerima.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masalah, gejala, fakta, peristiwa, dan realita secara luas dan mendalam sehingga diperoleh suatu pemahaman baru. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan kondensasi, penyajian, dan penarikan.

Hasil penelitian ini mencakup: mekanisme pendataan awal dalam pencairan BLT-DD Desa Sumberarum Kecamatan Songgon yaitu Surat Keputusan, verifikasi, validasi, dan tabulasi data, pendataan, penandatanganan, pengumuman, dan pengesahan. Terdapat faktor pendukung dan penghambat Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Banyuwangi. Faktor penghambat kurangnya edukasi atau penjelasan mengenai BLT-DD, dugaan penyimpangan data sehingga banyak warga yang merasa tidak mendapatkan, dan juga banyaknya jenis bantuan sehingga menjadi tumpang tindih dengan bantuan lainnya. Sedangkan faktor pendukung adalah kerjasama antara pegawai desa dan masyarakat, lalu adanya transparansi kepada masyarakat terkait dana.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori.....	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	37
A. Pendekatan dan jenis Penelitian	37

B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Subyek Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Analisis Data.....	42
F. Keabsahan Data	43
G. Tahap-Tahap Penelitian	44
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	47
A. Gambaran Obyek Penelitian	47
B. Penyajian Data dan Analisis	54
C. Pembahasan Temuan	64
BAB V PENUTUP	67
A. Simpulan.....	67
B. Saran-Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73
1. Matriks penelitian	73
2. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.....	75
3. Pedoman Wawancara.....	76
4. Surat Izin Penelitian.....	79
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	80
6. Jurnal Kegiatan Penelitian	81
7. Dokumentasi Penelitian	82
8. Data Penerima BLT-DD Tahun 2021	85
9. Surat Keterangan Screening Turnitibn 30%	87
10. Surat Keterangan Selesai Bimbingan	88
11. Biodata Penulis	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penerima BLT-DD sesuai Jenis Kelamin	4
Tabel 2.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4.5 Jumlah Penerima BLT-DD sesuai Jenis Kelamin	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Lokasi Desa Sumberarum.....	52
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa.....	53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kinerja mengacu pada sebutan yang berasal dari kata *job performance* atau kinerja aktual (hasil kegiatan atau hasil aktual yang dicapai seseorang). Kinerja adalah keterampilan yang ditunjukkan oleh seseorang dalam menjalankan kewajiban atau profesinya. Sebutan kinerja sering kita dengar serta sangat berarti untuk suatu lembaga atau industri dalam menggapai tujuan. Berhubungan dengan pengembangan pangkal energi orang, kinerja seorang pegawai sangat diperlukan untuk pencapaian kinerja pegawai itu sendiri dan juga untuk kebaikan lembaga/industri. Kinerja yang dikategorikan baik juga memuaskan, jika tujuan tercapai dengan memenuhi standar yang telah ditetapkan.¹ Standar kinerja yang wajib dicapai oleh suatu instansi pemerintah dalam suatu organisasi adalah pelayanan publik.² Pelayanan publik adalah segala bentuk dari kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh institusi penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya dalam proses pemenuhan dari segala bentuk kebutuhan penerima pelayanan maupun pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.³

¹ Andri Yusuf Siregar dan Sri Sudiartri, Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat (Studi Kasus di Desa Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang), *Journal of Visison and Ideals* vol 3 No 1, 2020, h 81.

² Kamaruddin Sellang, *Admiinstrasi dan Pelayanan Publik Antara Teori dan Aplikasinya* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016), 70.

³ Sri Maulidiah, *Pelayanan Publik, Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan* (Bandung: CV. Indra Prahasta, 2014), 57.

Peraturan Perundang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik Pasal 2 berbunyi “Undang-Undang tentang pelayanan publik dimaksudkan untuk memberikan kepastian hukum dalam hubungan antara masyarakat dan penyelenggara dalam pelayanan publik” Pasal 3 berbunyi “tujuan undang-undang tentang pelayanan publik adalah: a) terwujudnya batasan dan hubungan yang jelas dengan hak, tanggung jawab, kewajiban, dan kewenangan seluruh pihak yang terkait dengan penyelenggaraan pelayanan publik, b) terwujudnya sistem penyelenggaraan pelayanan publik yang layak sesuai dengan asas-asas tujuan pemerintahan dan korporasi yang baik, c) terpenuhinya penyelenggaraan pelayanan publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dan d) terwujudnya perlindungan dan kepastian hukum bagi masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik.”⁴

Fungsi aparat pemerintah desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memelihara ketentraman serta ketertiban dalam masyarakat, dengan menerapkan prinsip-prinsip pemerintahan di bidang pemerintahan, pemerintah desa yang bersih dan bebas dari kolusi dan nepotisme, serta pemerintahan yang baik.⁵ Oleh karena itu, pemerintah desa harus menjalankan fungsi atau tugas meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memelihara ketentraman serta ketertiban dalam masyarakat. Namun, ditingkat pemerintahan Desa sering terjadi berbagai insiden yang berhubungan dengan kurangnya pelayanan publik dari pihak negara, baik

⁴ Kamaruddin Sellang, *Administrasi dan Pelayanan Publik Antara Teori dan Aplikasinya* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016), 71

⁵ Id.m.wikipedia.org, (*Pemerintahan Desa*) diakses pada tanggal 2 Oktober 2022.

dari segi kualitas maupun kuantitas. Apalagi pelayanan Pemerintahan Desa khususnya dalam pelayanan administrasi Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi masih tergolong pelayanan yang masih rendah atau kurang baik.⁶

Bantuan Langsung Tunai merupakan dukungan finansial yang diberikan kepada keluarga miskin di pedesaan dengan sumber dana berasal dari Dana Desa. Setiap keluarga menerima bantuan sebesar Rp. 600.000 per bulan selama periode April hingga Juni. Kebijakan ini diatur dalam Peraturan Menteri Desa, PPDT nomor 6 Tahun 2020 perihal Perubahan atas Peraturan Menteri Desa, PPDT nomor 11 Tahun 2019 mengenai Penggunaan Dana Desa Tahun 2020. Tujuan BLT ini adalah membantu individu miskin yang beresiko secara sosial dan ekonomi agar dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka selama pandemi covid-19.⁷

Kebijakan percepatan bantuan sosial yang diterapkan oleh pemerintah seperti BLT masih menghadapi sejumlah permasalahannya, sehingga menyebabkan BLT tidak tepat sasaran. Permasalahan pertama adalah ketidakakuratan data penerima BLT, yang selalu menjadi masalah yang muncul dalam penyaluran bantuan sosial seperti BLT. Beberapa faktor diduga menjadi penyebab ketidakakuratan data adalah bahwa belum semua Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kementerian Sosial terintegrasi dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang dikelola oleh Kemntrian Dalam Negeri.

⁶ Lumepow, "Evaluasi Kinerja Pemerintahan Desa Dalam Menjalankan Tugas dan Fungsi (Studi di Desa Kotamenara Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan)", *Jurnal Administrasi Publik* Vol VII, h 4.

⁷ Peraturan Menteri Desa PPTD Nomor 6 Thun 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Desa, PPDT Nomor 11 Tahun 2019 tentang Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.

Kedua, pengawasan terhadap penyaluran BLT masih kurang efektif. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) menemukan berbagai masalah dalam penyaluran belanja BLT pada 2020, seperti ketidakvalidan identitas kependudukan penerima bantuan sosial serta tumpang tindih dengan bantuan sosial dari sumber lain seperti, APBN dan APBD. Pada tahap awal penyaluran BLT, muncul keluhan masyarakat terkait ketidakmerataan dalam penyaluran, baik dari segi waktu, sasaran penerima, wilayah distribusi, serta kurangnya kejelasan dalam prosedur dan persyaratan untuk menerima bantuan.⁸

Berdasarkan observasi awal, program BLT di desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi, mengalami ketidaktepatan sasaran. Terdapat sejumlah masalah yang mempengaruhi kinerja Pemerintah Desa yang belum mencapai hasil maksimal. Masalah ini dapat diidentifikasi melalui keluhan yang disampaikan oleh penduduk Desa Sumberarum, dimana beberapa dari mereka belum terdaftar sebagai penerima BLT-DD, meskipun mereka sebenarnya masuk ke dalam kategori masyarakat kurang mampu dari segi administrasi.⁹

Tabel 1.1
Jumlah Penerima BLT-DD sesuai Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	25
2	Perempuan	68
Total		93

⁸ Kompak Kementerian PPN/Bappenas, “*Buku Saku Pedoman BLT-Dana Desa Final*”, Kementerian Desa (2020), 6.

⁹ Observasi di Kantor Desa Sumberarum, 13 September 2022

Jumlah penerima BLT-DD tahun 2021, seperti yang tercantum dalam tabel di atas, mencakup usulan dari pemerintahan desa kepada pemerintah kabupaten sebanyak 143 KK. Dari usulan tersebut, hanya 93 KK yang memenuhi syarat dan diterima sebagai penerima BLT-DD. Keputusan mengenai siapa yang berhak menerima BLT-DD ini ditentukan oleh kepala desa dan perangkat desa yang melakukan seleksi. Dalam tahap pertama penyaluran BLT-DD di Desa sumberarum, jumlahnya mencapai Rp. 58.800.000.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan hasilnya dituangkan dalam karya ilmiah yang berbentuk sebuah skripsi dengan judul “**Kinerja Pegawai Kantor Desa dalam Memberikan Pelayanan Administrasi BLT-DD (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) Kepada Masyarakat Tahun 2021 (Studi Kasus di Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi)**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat ditemukan beberapa permasalahan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana mekanisme kinerja pegawai kantor desa pada saat pendataan awal masyarakat yang berhak menerima BLT-DD (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) di Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi?

¹⁰ Sri Murti, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 13 September 2022

2. Bagaimana mekanisme pencairan BLT-DD (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) kepada masyarakat yang berhak menerima di Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi?
3. Faktor apa saja yang mendorong kualitas Kinerja Pegawai Kantor Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pandangan mengenai tujuan yang ingin dicapai dalam menjalani penelitian. Tujuan penelitian harus sesuai dengan masalah-masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya.¹¹ Berdasarkan fokus penelitian di atas, penelitian ini dilakukan untuk memenuhi tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui mekanisme kinerja pegawai kantor desa pada saat pendataan awal masyarakat yang berhak menerima BLT-DD (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) di Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui mekanisme pencairan BLT-DD (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) kepada masyarakat yang berhak menerima di Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.
3. Untuk mengetahui faktor yang mendorong Kualitas Kinerja Pegawai Kantor Desa dalam memberikan Pelayanan Administrasi BLT kepada masyarakat di Desa Sumberarum (Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi).

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember), 45.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini berisi kontribusi yang akan diberikan setelah penelitian selesai. Kegunaannya dapat bersifat teoritis dan praktis, seperti bermanfaat bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.¹²

Dari penjabaran di atas maka tersusunlah manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai Kinerja Pegawai Kantor Desa dalam Memberikan Pelayanan Administrasi BLT kepada masyarakat di desa Sumberarum.

Bagi peneliti yang masih baru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi. Dimana ada kemungkinan topik-topik penelitian ini ada yang selaras dengan topik yang akan diangkat oleh peneliti baru. Sehingga dalam penelitian yang baru ide dan gagasannya bersifat melengkapi ataupun lanjutan.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini untuk menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan penelitian terkait dengan Kinerja Pegawai Kantor Desa dalam Pelayanan Administrasi BLT (Bantuan Langsung Tunai) Kepada Masyarakat.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember), 45.

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan *literatur* atau referensi bagi lembaga UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian mengenai Kinerja Pegawai Kantor Desa dalam Pelayanan Administrasi BLT (Bantuan Langsung Tunai) Kepada Masyarakat.

c. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan menambah serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan BLT (Bantuan Langsung Tunai).

E. Definisi Istilah

Dalam pembahasan ini, agar lebih terfokus dalam permasalahan yang akan dibahas, sekaligus menghindari terjadinya pandangan lain mengenai istilah-istilah yang ada, oleh karena itu perlu dijelaskan istilah-istilah yang ada. Adapun definisi istilah yang berkaitan dengan judul dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja

Istilah kinerja didefinisikan dengan istilah hasil kerja, prestasi kerja dan *performance*. Dalam Kamus Bahasa Indonesia dikemukakan arti kinerja sebagai sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, serta kemampuan kerja.¹³ Kinerja merupakan tingkat pelaksanaan tugas yang dapat dicapai seseorang, unit atau divisi dengan menggunakan kemampuan

¹³ Dr. Dedi Rianto Rahadi, *Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia*, (Malang: Tunggal Mandiri Publishing, 2010), 1.

yang ada dan batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi.¹⁴

2. Pegawai

Pegawai merupakan orang-orang yang diberi tugas berdasarkan kejurusan, keahlian keterampilan (*skill*) dan tanggung jawab, serta melaksanakannya sesuai dengan syarat-syarat seperti waktu, rencana, jadwal, biaya dan sebagainya yang telah ditentukan.¹⁵

3. Pelayanan

Pelayanan dapat diartikan sebagai usaha untuk melayani kebutuhan orang lain. Pelayanan juga merupakan cara melayani, membantu menyediakan, mengelola, memenuhi kebutuhan, keinginan orang atau kelompok. Artinya objek yang dilayani adalah suatu komunitas yang terdiri dari individu, kelompok, dan organisasi (*organizational groups*).¹⁶

4. Administrasi

Administrasi meliputi seluruh proses kegiatan organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan dan dilakukan oleh tenaga-tenaga rendah melalui keterampilannya, administrasi pada umumnya disebut tata usaha (*clerical work*).¹⁷

¹⁴ Samsudin Sadili, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 159.

¹⁵ Harsono, *Manajemen Pabrik*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1992), 30.

¹⁶ Hengki Perdana, "Pelayanan Administrasi di Desa Wanasari Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur", *eJurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol 7, Nomor 3, (2019): 1327.

¹⁷ Hengki Perdana, "Pelayanan Administrasi di Desa Wanasari Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur", *eJurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol 7, Nomor 3, (2019): 1328-1329.

5. BLT-DD (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa)

Bantuan Langsung Tunai merupakan salah satu program bantuan dari pemerintah sebagai upaya perlindungan sosial kepada masyarakat yang terdampak pandemi meliputi pelaku usaha, masyarakat miskin, buruh dan karyawan. Tujuan pemerintah dalam memberikan BLT-DD (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) yaitu untuk menjaga kestabilan dan kemampuan ekonomi dan daya beli masyarakat era covid-19.¹⁸

F. Sistematika Penelitian

Adapun pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam sistematika penelitian skripsi, yang mengemukakan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah, dan sistematika penelitian. Hal tersebut berfungsi sebagai gambaran skripsi secara umum.

BAB II: Kajian Kepustakaan, bab ini berisi tentang penelitian terdahulu sebagai perbandingan untuk menyusun kepustakaan dan kajian teori sebagai pendukung karya ilmiah ini, yaitu tentang Kinerja Aparatur Desa Dalam Pelayanan Administrasi BLT-DD (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa).

BAB III: Metode Penelitian, bab ini membahas tentang pendekatan-pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subjek

¹⁸ Ilma Nafiah dan Risma Wira Bhurata, “Analisis Efektivitas dan Dampak Pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) Covid-19 di Desa Podosoko”, *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi* Volume 6, No 3 (Oktober, 2021): 267.

penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang dilakukan.

BAB IV: Penyajian Data dan Analisis, dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

BAB V: Penutup, pembahasan pada bab terakhir ini adalah menarik kesimpulan yang ada setelah proses di bab-bab sebelumnya, yang kemudian menjadi sebuah hasil atau analisa dari permasalahan yang diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran untuk pihak-pihak yang terkait.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Salah satu tahapan penting yang harus dilakukan oleh calon peneliti adalah penelusuran pustaka dalam penelitiannya, tampilan pustaka terdahulu bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Berikut ini merupakan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Delvi Otista Maria. Yang berjudul “Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat (Studi Kasus di Kantor Desa Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar)”.¹⁹ Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, Pelayanan administrasi penduduk yang diberikan oleh petugas di kantor desa Siabu masih belum mencapai tingkat optimal. Selain itu, kedisiplinan petugas di kantor desa Siabu juga belum memadai, dan aparat desa masih kurang responsif dalam menangani keluhan masyarakat saat memberikan pelayanan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-

¹⁹ Delvi Otista Maria, “Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat (Studi Kasus di Kantor Desa Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar)”, (Skripsi, Universitas Medan Area, 2019).

sama membahas terkait bagaimana meningkatkan pelayanan administrasi kepada masyarakat, dan metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah dalam subyek dan studi kasus penelitian berbeda lokosinya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Solatiya. Yang berjudul “Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat (Studi di Desa Seling Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin)”²⁰. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini yaitu: Kepala Desa Seling, yang bertanggung jawab dalam memberikan layanan administrasi kepada masyarakat, menghadapi dua kendala utama. Pertama, masih terdapat masalah umum terkait kedisiplinan. Kedua, tingkat pendidikan yang rendah juga menjadi hambatan. Dalam upayanya untuk meningkatkan layanan, Kepala Desa Seling merencanakan tiga tindakan. Pertama, akan lebih selektif dalam merekrut dan menempatkan pegawai di kantor desa dengan memperhatikan tingkat pendidikan. Kedua, akan menerapkan kontrol dan pengawasan ketat terhadap aparatur desa agar mematuhi peraturan yang berlaku. Ketiga, akan memberlakukan sanksi yang tegas kepada aparatur yang melanggar aturan atau tidak patuh terhadap peraturan yang ada.

²⁰ Solatiya, “Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat (Studi di Desa Seling Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin)”, (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu fokus penelitiannya sama-sama membahas kinerja pegawai dalam pelayanan administrasi kepada masyarakat, dan metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu terdapat pada lokasi penelitian, waktu penelitian, serta informan yang berbeda.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ryan Septiandi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Pelayanan Administrasi di Kantor Camat Patampanua Kabupaten Pinrang”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *expost facto* yang merupakan bagian dari pendekatan metode penelitian kuantitatif.

Hasil Penelitian ini menunjukkan (1) Kinerja pegawai di Kantor Camat Patampanua Kabupaten Pinrang sejauh ini mencapai tingkat sedang, yakni sekitar 51%, berdasarkan hasil survei dengan melibatkan 49 responden yang berada dalam rentang antara 38 hingga 56. (2) Pelayanan administrasi di Kantor Camat Patampanua Kabupaten Pinrang juga dinilai tergolong sedang, dengan tingkat sekitar 60%, dan sebanyak 58 pegawai berada dalam rentang antara 39 hingga 59 dalam penilaian ini. (3) Terdapat pengaruh antara kinerja pegawai terhadap pelayanan administrasi di Kantor Camat Patampanua Kabupaten Pinrang dilihat dari hasil analisis statistik inferensial yang diperoleh yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana t_{hitung} yaitu 5,276 dan t_{tabel} yaitu 1,985.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu terletak pada fokus penelitian yang membahas kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan. Sedangkan perbedaannya Metode penelitian pada penelitian ini berbeda, dengan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, sementara penelitian sebelumnya menerapkan metode kualitatif deskriptif.²¹

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Lailatul Azizah. Yang berjudul “Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan di Kantor Kelurahan Kanigoro Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar”.²² Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif.

Hasil penelitian mencerminkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari kinerja pegawai terhadap kualitas pelayanan di Kantor Kelurahan Kanigoro, yang terletak di Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar. Besarnya pengaruh kinerja pegawai terhadap kualitas pelayanan yang didapat sekitar 41,8%. Persamaan regresi linier sederhana yang ditemukan adalah: $Y = 21.220 + 0,664X$.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, membahas mengenai kinerja pegawai. Sedangkan perbedaannya

²¹ Ryan Septiandi, “Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Pelayanan Administrasi di Kantor Camat Patampanua Kabupaten Pinrang”, (Skripsi, UIN Alaudin Makassar, 2020).

²² Dwi Lailatul Azizah, “Kinerja Pegawai Terhadap kualitas pelayanan di Kantor Kelurahan Kanigoro Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar”, (Skripsi IAIN Tulungagung: 2021).

terletak pada metode penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, waktu penelitian serta informan yang berbeda.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Betty Asmaya. Yang berjudul “Analisis Kinerja Pegawai Pada Kantor Desa Ranah Kabupaten Kampar”.²³ Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian dalam penelitian ini yaitu, menunjukkan Analisis kinerja pegawai dilakukan dengan mengacu pada 2 indikator utama. (1) mencakup sasaran kinerja pegawai, yang meliputi aspek-aspek seperti kuantitas, kualitas, waktu, dan biaya. (2) memperhatikan perilaku kerja pegawai, yang mencakup orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, kerjasama, dan kepemimpinan. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa pelayanan yang disediakan oleh pegawai di Kantor Desa Ranah, Kabupaten Kampar, masih belum mencapai tingkat yang memadai, dan memerlukan perbaikan. Kurangnya kualitas pelayanan di Kantor Desa Ranah, Kabupaten Kampar, dipengaruhi oleh beberapa faktor penghambat, termasuk kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya tingkat disiplin yang masih belum diterapkan secara baik, serta rendahnya tingkat pendidikan pegawai.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu membahas kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan penggunaan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian, penelitian ini

²³ Betty Asmaya, “Analisis Kinerja Pegawai Pada Kantor Desa Ranah Kabupaten Kampar”, (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021).

menggunakan pendekatan deskriptif, lokasi penelitian, waktu penelitian serta informan yang berbeda.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Nurtija. Yang berjudul “Kinerja Aparat Kantor Camat Pada Pelayanan Administrasi Di Masyarakat Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar”.²⁴ Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja aparat di Kantor Kecamatan Pasimasunggu Timur, Kabupaten Kepulauan Selayar, dalam memberikan pelayanan administrasi belum mencapai harapan masyarakat. Hal ini terlihat dari kesulitan pegawai dalam menggunakan alat bantu serta adanya pegawai yang kurang bersikap ramah dalam pelayanan. Faktor pendukung melibatkan adanya fasilitas seperti alat bantu untuk meningkatkan efisiensi proses pelayanan, serta adanya praktik rapat koordinasi atau evaluasi berkala setiap tiga bulan. Di sisi lain, faktor penghambat meliputi kurangnya sumber daya pegawai yang terampil dalam mengoperasikan alat bantu, kurangnya sarana dan prasarana, serta kendala dalam hal jaringan dan transportasi menuju kantor pusat.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu membahas terkait bagaimana meningkatkan kinerja pegawai dalam meningkatkan pelayanan administrasi kepada masyarakat, dan penggunaan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan

²⁴ Nurtija, “Kinerja Aparat Kantor Camat Pada Pelayanan Administrasi Di Masyarakat Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021).

penelitian yang dilakukan yaitu, lokasi penelitian dimana penelitian ini dilakukan di kantor camat.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Khaerurrahman Hidayat. Yang berjudul “Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi BLT (Bantuan Langsung Tunai) Kepada Masyarakat (Studi Pada Desa Aik Bual Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah)”.²⁵ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan administrasi Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Aik Bual, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah, telah mencapai hasil yang positif. Faktor-faktor yang menghambat kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan administrasi BLT di Desa Aik Bual, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah, terbagi menjadi dua kategori. Faktor internal meliputi kurangnya peningkatan dan peremajaan sarana prasarana, serta adanya pegawai yang belum memiliki keterampilan dalam mengoperasikan komputer. Sedangkan faktor eksternal melibatkan masyarakat yang tidak selalu menyediakan data yang diperlukan, serta perilaku kurang sabar dari masyarakat saat proses penyaluran BLT berlangsung.

²⁵ Muhammad Khaerurrahman Hidayat, “Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi BLT (Bantuan Langsung Tunai) Kepada Masyarakat (Studi Pada Desa Aik Bual Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah)”, Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram (2021).

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama membahas kinerja pegawai dalam pelayanan administrasi serta penggunaan metode penelitian kualitatif dengan tipe studi kasus. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu terdapat pada lokasi penelitian, waktu penelitian, serta informan yang berbeda.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Rosmala Dewi dkk, yang berjudul “Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat”. Penelitian ini menggunakan penelitian survey dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua narasumber memberikan informasi bahwa kinerja pegawai di kantor desa telah mencapai standar pelayanan publik yang telah ditetapkan, berfokus pada tiga aspek, yaitu prestasi kerja, keahlian, dan kepemimpinan. Namun, dalam aspek perilaku, kinerja pegawai belum memenuhi standar pelayanan publik. Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa peningkatan kinerja pegawai dapat berdampak positif terhadap pelayanan kepada masyarakat.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama membahas kinerja pegawai dalam pelayanan administrasi kepada masyarakat serta metode penelitiannya. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian dimana dalam penelitian ini berfokus pada faktor pendukung dan penghambat kinerja kantor desa sedangkan peneliti

berfokus pada faktor yang mendorong kualitas kinerja pegawai kantor desa.²⁶

9. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Haslindah, yang berjudul “Analisis Kinerja Pegawai Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat Di Kantor Desa Kamiri Dengan Menggunakan Metode Quality Function Deployment”. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data ini dilakukan penyebaran kusioner kepada 95 responden.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam melakukan analisis terhadap pelayanan, terdapat lima atribut yang harus dievaluasi, yakni Tangible (aspek fisik), Assurance (kepastian), Responsiveness (ketanggapannya), Reliability (kehandalan), dan Emphaty (empati). Setelah menganalisis data, ditemukan bahwa aspek pelayanan yang termasuk dalam atribut Reliability (kehandalan) memiliki skor tertinggi, mencapai 5,183, sementara atribut kebersihan dan fasilitas parkir, yang merupakan bagian dari dimensi Tangible (aspek fisik), mendapatkan skor terendah, yaitu 1,328. Oleh karena itu, perlu memberikan perhatian khusus terhadap aspek ini untuk mewujudkan pelayanan yang diharapkan, serta untuk memperbaiki sarana dan prasarana yang belum memadai.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Perbedaanya terletak pada metode penelitiannya, dalam

²⁶ Andi Rosmala dkk, “Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat,” *Jurnal Ada Na Gau: Public Administration*, volume 2 (Juni, 2021).

penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan melakukan penyebaran kusioner, sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif.²⁷

10. Penelitian yang dilakukan oleh Andri Yusuf Siregar dan Sri Sundartri yang berjudul “Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat: Studi Kasus Di Kantor Desa Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang”.²⁸ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian riset.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil wawancara, semua responden menyampaikan data dan asumsi bahwa kemampuan karyawan di kantor dusun sudah mencapai standar dan sesuai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, terkait dengan tiga aspek utama penelitian, yaitu prestasi kerja, keterampilan, dan kepemimpinan. Namun, dalam hal sikap, kinerja masih belum memenuhi standar pelayanan masyarakat. Dengan adanya penelitian ini, dapat dipastikan bahwa peningkatan kemampuan karyawan akan memberikan hasil yang efisien dalam memberikan layanan kepada masyarakat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu terletak pada fokus penelitian yang membahas kinerja pegawai kantor desa

²⁷ Andi Haslinda dkk, “Anlisis Kinerja Pegawai Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat di Kantor Desa Kemiri Menggunakan Metode Quality Function Development,” *Jurnal Industrial engineering and management*, Volume 03 No.02 (Desember 2022).

²⁸ Andri Yusuf Siregar dan Sri Sudiarti, “Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat: Studi Kasus di Kantor Desa Laut Dendang Kec. Percut sei Tuan Kab Deli Serdang,” *Journal of Visions and Idea*, Volume 3 No. 1 (2023).

dalam memberikan pelayanan. Perbedaanya terletak pada metode penelitiannya dimana pada penelitian ini menggunakan metode analisa informasi dengan pengurangan informasi, display informasi, serta konfirmasi informasi, sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Tabel 2.1
Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Delvi Otista Maria (2019)	Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat (Studi Kasus di Kantor Desa Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar)	sama-sama membahas terkait bagaimana meningkatkan pelayanan administrasi kepada masyarakat, dan metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif	subyek dan studi kasus penelitian berbeda lokasinya
2.	Solatiya (2020)	Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat (Studi di Desa Seling Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin)	fokus penelitiannya sama sama membahas kinerja pegawai dalam pelayanan administrasi kepada masyarakat, dan metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Lokasi penelitian, waktu penelitian, serta informan yang berbeda.
3.	Ryan Septiandi	Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Pelayanan	fokus penelitian yang membahas kinerja pegawai	Metode penelitian dimana pada penelitian ini

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
	(2020)	Administrasi di Kantor Camat Patampanua Kabupaten Pinrang	dalam memberikan pelayanan.	menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif.
4.	Dwi Lailatul Azizah (2021)	Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan di Kantor Kelurahan Kanigoro Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar	Sama-sama membahas membahas mengenai kinerja pegawai dalam pelayanan.	Metode penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, waktu penelitian serta informan yang berbeda
5.	Betty Asmara (2021)	Analisis Kinerja Pegawai Pada Kantor Desa Ranah Kabupaten Kampar	sama-sama membahas kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan penggunaan metode penelitian kualitatif.	Pendekatan penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, lokasi penelitian, waktu penelitian serta informan yang berbeda
6.	Nurtija (2021)	Kinerja Aparat Kantor Camat Pada Pelayanan Administrasi Di Masyarakat Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar	membahas terkait bagaimana meningkatkan kinerja pegawai dalam meningkatkan pelayanan administrasi kepada masyarakat, dan penggunaan metode penelitian kualitatif.	Lokasi penelitian dimana penelitian ini dilakukan di kantor camat.

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
7.	Muhammad Khaerurahman Hidayat (2021)	Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi BLT (Bantuan Langsung Tunai) Kepada Masyarakat (Studi Pada Desa Aik Bual Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah)	sama-sama membahas kinerja pegawai dalam pelayanan administrasi serta penggunaan metode penelitian kualitatif dengan tipe studi kasus.	Terdapat pada lokasi penelitian, waktu penelitian, serta informan yang berbeda.
8.	Andi Rosmala Dewi (2021)	Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat	sama-sama membahas kinerja pegawai dalam pelayanan administrasi kepada masyarakat serta metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Iberfokuskan pada faktor pendukung dan penghambat kinerja kantor desa sedangkan peneliti berfokus pada faktor yang mendorong kualitas kinerja pegawai kantor desa.
9.	Andi Haslindah (2022)	Analisis Kinerja Pegawai Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat Di Kantor Desa Kamiri Dengan Menggunakan Metode Quality Function Deployment	sama-sama meneliti tentang kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.	Metode penelitiannya, dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan melakukan penyebaran kusioner, sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif.

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
10.	Andri Yusuf Siregar dan Sundartri (2023)	Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat: Studi Kasus Di Kantor Desa Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang	fokus penelitian yang membaham kinerja pegawai kantor desa dalam memberikan pelayanan.	Metode analisa informasi dengan pengurangan informasi, display informmasi, serta konfirmasi informasi, sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Sumber: data diolah 2023.

Dari beberapa rujukan skripsi yang mengenai penelitian terdahulu atau yang sudah ada untuk dijadikan acuan dan pertimbangan dalam membandingkan penelitian terdahulu dengan peneliti yang dilakukan saat ini, telah ditemukan perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan. Dari tabel di atas perbedaan terletak pada objek penelitian, pendekatan dalam metode penelitian, fokus penelitian serta lokasi penelitian, dimana peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, berfokus pada kinerja pegawai kantor desa dalam memberikan pelayanan BLT-DD serta berlokasi di desa sumberarum kecamatan Soggon Kabupaten Banyuwangi.

B. Kajian Teori

1. Kinerja

Kinerja adalah pencapaian yang diperoleh oleh seseorang dalam melaksanakan pekerjaan atau tugasnya. Ini mencerminkan prestasi kerja atau performa, yang merupakan hasil kerja selama periode tertentu

dibandingkan dengan berbagai potensi yang ada. Menurut A.A. Prabu Mangkunegara kinerja mencakup hasil kerja dalam hal kualitas dan kuantitas yang diperoleh oleh seorang pegawai saat menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka. Menurut Sedermayanti, kinerja merupakan terjemahan dari sebuah pertunjukan, yang berarti pekerjaan seorang pekerja, manajemen proses atau organisasi secara keseluruhan, dimana hasil pekerjaan harus ditunjukkan bukti nyata dan terukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan).²⁹

Kinerja adalah sebuah fungsi motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang, dimana harus memiliki tingkat kemampuan dan tingkat kemauan tertentu. Kemauan dan keterampilan seseorang tidaklah efektif untuk dilakukan apabila seseorang tersebut tidak memiliki pemahaman yang jelas tentang apa saja yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukan pekerjaan tersebut. Kinerja merupakan perilaku nyata yang dilakukan atau ditunjukkan seseorang saat mereka melakukan pekerjaannya yang kemudian akan menghasilkan sesuatu yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan atau organisasi.³⁰

²⁹ Anak Agung Isti Kirna Sari dkk, *Anteseden Kinerja pegawai*, (Surabaya: Scorpindo Media Pustaka, 2021), 10.

³⁰ Anak Agung Isti Kirna Sari dkk, *Anteseden Kinerja pegawai*, (Surabaya: Scorpindo Media Pustaka, 2021), 10.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja

Menurut Agus Dwiyanto, kinerja dipengaruhi dua faktor yaitu:³¹

1) Faktor Eksternal

a) Sarana dan Prasarana

Secara umum, sarana dan prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan sebuah proses usaha yang dilakukan dalam pelayanan publik. Jika keduanya tidak bisa terlaksana maka semua kegiatan yang dilakukan tidak bisa mencapai tujuan dan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan pengertian tersebut, sarana dan prasarana mempunyai fungsi utama yaitu:

- (1) Mempercepat proses pelaksanaan pekerja yang akan bisa menghemat waktu.
- (2) Meningkatkan produktivitas berupa barang dan jasa.
- (3) Hasil kerja dapat lebih terjamin dan sesuai dengan keinginan.
- (4) Dalam gerak lebih memudahkan bagi pengguna
- (5) Bagi orang-orang yang memiliki kepentingan lebih nyaman dan tentram.
- (6) Bagi orang-orang yang memiliki kepentingan menimbulkan rasa kepuasan tersendiri.³²

³¹ Agus Dwiyanto dkk, *Reformasi Birokrasi Publik Di Indonesia* (Yogyakarta:UGM Press, 2002), 83.

³² Agus Dwiyanto dkk, *Reformasi Birokrasi Publik Di Indonesia* (Yogyakarta:UGM Press, 2002), 83.

b) Sumber Daya Manusia

Upaya yang dapat dilakukan dalam memberikan nilai lebih bagi lingkungan melalui penyampaian pengeluaran yang dilakukan untuk mendapatkan hasilnya. Upaya ini hanya untuk organisasi jika memiliki sumber daya manusia yang kompeten. Agar bisa meningkatkan kinerja karyawan, maka sumber daya manusia harus memberikan motivasi, bonus, pendekatan personal, training, pendidikan, fasilitas dan sarana, koordinasi antar unit.³³

2) Faktor Eksternal

a) Kelengkapan Administrasi

Kelengkapan administrasi atau dokumen menjadi faktor pendukung yang dapat meningkatkan kinerja, kinerja kelompok dan kinerja individu. Lembaga atau kantor untuk meningkatkan kinerja administrasi dapat melakukan metode seperti: tujuan, pengaturan untuk mencapai tingkatan dan sesuaikan sesuai kebutuhan kelembagaan, sistem dan prosedur untuk mengelola peralatan yang terkait dengan kesejahteraan guna meningkatkan efektivitas kinerja organisasi, meningkatkan kelengkapan administrasi yang sesuai lingkungan.³⁴

³³ Agus Dwiyanto dkk, *Reformasi Birokrasi Publik Di Indonesia* (Yogyakarta:UGM Press, 2002), 83.

³⁴ Agus Dwiyanto dkk, *Reformasi Birokrasi Publik Di Indonesia* (Yogyakarta:UGM Press, 2002), 83.

b) Koordinasi dengan instansi lainnya

Koordinasi yang dilakukan dengan instansi daerah harus berkelanjutan karena organisasi memiliki keterkaitan antar aturan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Hal-hal yang dapat meningkatkan koordinasi dengan instansi lain yaitu; perencanaan yang baik, pentingnya pengaturan persepsi antar instansi daerah, gotong royong dan keterbukaan, meminta pendapat instansi lain, komunikasi informal, penegasan motivasi.³⁵

2. Pelayanan Administrasi

Teori ilmu administrasi negara mengatakan, pemerintahan suatu negara pada dasarnya menjalankan dua peran utama, yaitu regulasi dan layanan. Peran regulasi sering diasosiasikan dengan konsep negara hukum, sementara peran layanan berkaitan dengan gagasan negara kesejahteraan. Kedua peran ini mencakup berbagai aspek kehidupan dan keberadaan dalam masyarakat, bangsa, dan negara, dan biasanya didelegasikan kepada aparat pemerintah yang memiliki tanggung jawab fungsional dalam bidang-bidang khusus yang terkait dengan masing-masing fungsi tersebut.³⁶

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, pelayanan memiliki tiga makna. 1, itu adalah perihal atau cara bagaimana seseorang memberikan layanan kepada orang lain. 2, pelayanan adalah upaya untuk memenuhi kebutuhan orang lain dengan menerima imbalan berupa uang. 3, pelayanan dapat

³⁵ Agus Dwiyanto dkk, *Reformasi Birokrasi Publik Di Indonesia* (Yogyakarta:UGM Press, 2002), 83.

³⁶ Hardiyansyah, *Kualitas Pelayanan Publik Edisi Revisi* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018), 13.

berarti kemudahan yang diberikan dalam konteks transaksi jual beli barang atau jasa. Definisi pelayanan menurut American Marketing Association, yang dikutip oleh Cowell, menyatakan bahwa pelayanan pada dasarnya adalah aktivitas atau manfaat yang ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, dan biasanya tidak berwujud serta tidak menghasilkan kepemilikan suatu barang. Proses produksi pelayanan mungkin juga tidak terkait dengan penciptaan produk fisik. Sementara menurut Lovelock, "pelayanan merupakan produk yang tidak berwujud, berlangsung sebentar, dan dirasakan atau dialami." Ini berarti bahwa pelayanan adalah produk yang tidak memiliki bentuk fisik dan berlangsung dalam waktu singkat, tetapi bisa dirasakan atau dialami oleh penerima pelayanan. Secara etimologis, pelayanan berasal dari kata "layan" yang artinya membantu menyiapkan atau mengurus apa yang dibutuhkan oleh seseorang. Dalam konteks ini, pelayanan dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan untuk membantu, menyiapkan, dan mengurus barang atau jasa oleh satu pihak kepada pihak lain.³⁷

Menurut Moenir, pelayanan merupakan proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Sedangkan menurut Kotler definisi jasa/pelayanan yaitu Setiap tindakan atau aktivitas yang dapat disediakan oleh satu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya tidak memiliki bentuk fisik dan tidak menghasilkan kepemilikan suatu benda. Produksi layanan dapat berhubungan dengan produk fisik atau tidak.

³⁷ Hardiyansyah, *Kualitas Pelayanan Publik Edisi Revisi* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018), 13.

Sianipar juga mencatat bahwa untuk menjadi seorang profesional dalam memberikan pelayanan, aparatur negara harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang sesuai dengan tugas masing-masing. Ini berarti bahwa pelayanan profesional adalah kemampuan seseorang yang memiliki profesi untuk memenuhi kebutuhan orang lain atau merespons kebutuhan orang lain dengan baik.³⁸

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan adalah proses memberikan bantuan, perhatian, penyelesaian keperluan, atau memenuhi kebutuhan seseorang atau sekelompok orang. Dalam konteks ini, penerima pelayanan adalah masyarakat.

Pengertian administrasi dapat memiliki cakupan yang beragam, baik yang bersifat umum maupun yang lebih spesifik. Secara luas, administrasi merujuk pada proses pengelolaan kegiatan dalam sebuah organisasi dengan tujuan mencapai sasaran yang telah ditetapkan, yang melibatkan pemanfaatan sumber daya manusia dan non-manusia. Di sisi lain, dalam pengertian yang lebih sempit, administrasi adalah rangkaian kegiatan yang melibatkan sejumlah individu dalam organisasi untuk mencapai target atau sasaran yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, administrasi melibatkan penggunaan keterampilan dan kemampuan kerja untuk mencapai tujuan

³⁸ Rahman Mulyawan, *Birokrasi dan pelayanan Publik* (Unpad Press, 2016), 42.

secara efisien dan efektif melalui tindakan yang didasarkan pada pertimbangan rasional.³⁹

Jadi, dapat dijelaskan bahwa pelayanan administrasi di sini mencakup jenis layanan yang disediakan oleh unit pelayanan, yang meliputi proses pencatatan, penelitian, pengambilan keputusan, pemberian rekomendasi, serta tindakan administratif lainnya. Seluruh rangkaian kegiatan ini menghasilkan produk akhir berupa dokumen, seperti sertifikat, izin-izin, rekomendasi, keterangan, dan sejenisnya. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelayanan administrasi, dapat dilakukan melalui beberapa langkah, seperti merumuskan kembali strategi perencanaan, memberikan penghargaan atas kinerja pegawai, berfokus pada kebutuhan publik dalam memberikan kualitas pelayanan, dan memberdayakan pegawai.

3. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD)

a. Pengertian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD)

Bantuan Lagsung Tunai-Dana Desa (BLT-Dana Desa) merupakan bantuan uang pada keluarga miskin di desa yang bersumber dari Dana Desa supaya bisa mengurangi dampak pandemi COVID-19. Adapun nilai BLT-Dana Desa yaitu Rp.600.000 per bulan untuk setiap keluarga miskin yang memenuhi kriteria serta diberikan bulan april-juni Rp. 300.000 setiap bulan untuk 3 bulan berikutnya. BLT- Dana Desa ini bebas pajak.

³⁹ Moenir, *kualitas Pelayanan Publik (Konsep, Dimensi Indikator dan Implementasinya)*, (Jogjakarta: Gava Media 2011), 9.

Kebutuhan desa melampaui batasan maksimal yang dapat diperuntukkan oleh dana desa untuk Bantuan Langsung Tunai (BLT), kepala desa memiliki kewenangan untuk mengajukan permohonan penambahan alokasi Dana Desa untuk BLT kepada Bupati atau Wali Kota. Usulan ini harus disertai dengan alasan yang jelas dan harus mendapatkan persetujuan melalui keputusan Musyawarah Desa khusus (Musdesus).⁴⁰

Program BLT adalah sebuah inisiatif pemerintah yang diluncurkan dengan tujuan dan alasan tertentu. Program ini merupakan langkah dari pemerintah yang mencerminkan nilai-nilai eksklusif, dimaksudkan untuk mengatasi konflik di masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Masalah publik yang menjadi perhatian utama adalah masalah kemiskinan.

Kemiskinan merujuk pada kondisi di mana masyarakat menghadapi keterbatasan dalam hal faktor-faktor produksi, peluang berusaha, pendidikan, dan berbagai aspek lainnya yang memengaruhi kehidupan mereka. Program BLT-DD bertujuan untuk menjaga tingkat konsumsi Rumah Tangga Sasaran (RTS) sebagai dampak dari pandemi yang berdampak signifikan terhadap perekonomian, terutama bagi masyarakat yang berada dalam kondisi kurang mampu. Tujuan dari program BLT adalah:

⁴⁰ Kompak Kementerian PPN/Bappenas, *Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa) Juni 2020*, (Kementerian Desa 2020), 6.

- 1) Membantu keluarga miskin agar tetap mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka.
- 2) Mencegah penurunan tingkat kesejahteraan masyarakat miskin akibat tekanan ekonomi.
- 3) Meningkatkan tanggung jawab sosial bersama.

Pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam konteks ini, terutama dalam aspek ekonomi. Pemerintah diharapkan memainkan peran yang positif dengan memastikan kesejahteraan semua warganya, dan menjaga keseimbangan antara kepentingan sosial dan individu. Hal ini juga termasuk dalam menjaga stabilitas ekonomi dan menggerakkan perekonomian ke arah yang benar.⁴¹

Setiap KK akan menerima sebesar Rp. 600.000 per bulan selama tiga bulan, yaitu pada bulan April, Mei, dan Juni, sehingga totalnya mencapai Rp 1,8 juta. Pemberian alokasi BLT ini dibagi dalam tiga tingkat, dengan merujuk pada jumlah Dana Desa yang dimiliki oleh masing-masing desa.

- 1) Desa yang memiliki Dana Desa kurang dari Rp. 800 juta akan dialokasikan BLT sebesar 25%.
- 2) Desa yang memiliki Dana Desa antara Rp. 800 juta hingga Rp. 1,2 miliar akan dialokasikan BLT sebesar 30%.

⁴¹ Kompak Kementerian PPN/Bappenas, *Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa) Juni 2020*, (Kementerian Desa 2020), 6

- 3) Desa yang memiliki Dana Desa di atas Rp. 1,2 miliar akan dialokasikan BLT sebesar 35%.⁴²

b. Kriteria Calon Penerima BLT-DD

Kementerian PPN/Bappenas dan Kementerian Desa menyatakan bahwa Calon Penerima BLT-Dana Desa adalah keluarga yang berada dalam kondisi kemiskinan dan memenuhi sejumlah kriteria, baik yang tercatat dalam Daftar Terpadu Keluarga Sasaran (DTKS) maupun yang tidak terdaftar dalam DTKS. Beberapa kriteria tersebut meliputi:

- 1) Tidak menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT), atau tidak menjadi peserta Kartu Prakerja.
- 2) Mengalami kehilangan mata pencaharian dan tidak memiliki cadangan ekonomi yang cukup untuk mempertahankan kehidupan mereka selama tiga bulan ke depan.
- 3) Memiliki anggota keluarga yang rentan terkena penyakit menahun atau kronis.

Tim pendata diwajibkan untuk memastikan bahwa kelompok rentan, seperti keluarga miskin, lansia, dan penyandang disabilitas yang dipimpin oleh seorang perempuan, terdaftar sebagai calon penerima manfaat (KPM).⁴³

⁴² Kompak Kementerian PPN/Bappenas, *Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa) Juni 2020*, (Kementerian Desa 2020), 6

⁴³ Kompak Kementerian PPN/Bappenas, 8.

c. Mekanisme atau Alur Pendataan Calon Penerima BLT-DD

1. Pengertian Mekanisme

Dalam melakukan kegiatan, sebuah organisasi memerlukan langkah-langkah yang sistematis untuk mempermudah pencapaian suatu tujuan dan meminimalkan tingkat kegagalan. Hal ini sering disebut dengan mekanisme, yang merupakan suatu proses cara kerja atau tata cara pelaksanaan suatu program atau rangkaian aktivitas yang dilaksanakan oleh sebuah organisasi untuk menapatkan hasil dari apa yang telah direncanakan oleh badan organisasi tersebut.

Menurut Poerwadaminta mekanisme merupakan seluk beluk atau tatacara kerja suatu alat (perkakas) dan sebagainya. Secara umum mekanisme yaitu mengetahui bagaimana cara menggunakan suatu alat sehingga kita tahu sampai imana kemampuan suatu alat tersebut bekerja. Yani juga mendeskripsikan, mekanisme merupakan cara kerja suatu aan atau organisasi atau perkumpulan hal saling bekerja.⁴⁴

Moenir menjelaskan, mekanisme merupakan suau rangkaian kerja sebuah alat untuk menyelesaikan sebuah maalah yang berhubungan dengan proses kerja untuk mengurangi kegagalan sehingga menghasilkan hasil yang maksimal.⁴⁵

⁴⁴ W.J.S. Poerwadaminta, *Kamus Umum Bahaa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003s), 757.

⁴⁵ Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 53.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, mekanisme ialah cara kerja suatu alat dalam sebuah badan atau organisasi yang saling berhubungan untuk menghasilkan yang maksimal sehingga tercapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi.

2. Mekanisme Pendataan BLT-DD

Desa dapat menentukan sendiri siapa calon penerima BLT-Dana desa selama mengikuti kriteria yang ditetapkan, melaksanakan pendataan secara transparan adil dan serta dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Desa dapat menggunakan DTKS sebagai referensi penerima PKH, BPNT, serta data inas Ketenagakerjaan untuk identifikasi penerima bantuan Kartu Prakerja. Jika data penerima JPS tersebut tidak tersedia, maka desa bisa menggunakan data rekapitulasi penerima bantuan dari pendamping program jaring pengaman sosial.

Berikut adalah mekanisme penataan keluarga miskin dan rentan calon penerima BLT-Dana Desa:

a. Mekanisme Penataan dan penetapan calon penerima BLT-Dana

Desa sebagai berikut:

1.) Terbitkan SK

Kepala Desa menerbitkan SK penunjukan Relawan Desa dan/atau Gugus Tugas Covid-19 sebagai tim pendata BLT-Dana Desa

2.) Pendataan

Relawan melakukan pendataan ditingkat RT/RW atau konsultasi dengan Kepala dusun.

3.) Verifikasi, Validasi, dan Tabulasi

Verifikasi, validasi, dan tabulasi data calon penerima BLT-Dana Desa kemudian ditetapkan dalam musdesus. Kasi Pemerintahan atau petugas khusus di desa membuat surat keterangan Domisili, jika ada calon penerima BLT-Dana Desa yang tidak memiliki NIK.

4.) Penandatanganan Datar

Penyaluran bulan pertama, penandatanganan daftar calon penerima BLT-Dana Desa oleh Kepala Desa dan BPD.

5.) Publikasi Daftar

Publikasi daftar calon penerima BLT-Dana Desa ditempatkan umum, *website* desa, SID, dll.

6.) Pengesahan Datar

Pengesahan daftar calon penerima BLT-Dana Desa oleh Bupati/Wali Kota atau diwakilkan Camat.⁴⁶

⁴⁶ Kompak Kementerian PPN/Bappenas, “Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa) Juni 2020”, Kementerian Desa (2020), 17.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Umumnya metode penelitian adalah prosedur ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu.⁴⁷ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan upaya menemukan kebenaran dengan cara menggunakan riset seperti: wawancara mendalam, *focus group discussion*, observasi, analisis konten, metode visual dan sejarah hidup.⁴⁸ Penelitian dilakukan dengan cara deskripsi yang dilakukan dengan menggambarkan informasi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam situasi alamiah yang spesifik, dan dengan memanfaatkan berbagai metode yang sesuai. Jenis penelitian yang diterapkan adalah deskriptif, yang bertujuan untuk menganalisis dan menyajikan data dengan cara sistematis agar lebih mudah dipahami dan ditarik kesimpulan.⁴⁹

Pada bagian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mekanismenya berdasarkan kata-kata atau frasa bukan berupa angka atau statistik.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

⁴⁸ Nurul Ilmiyah dkk, *Mudahnya Memahami Metode Penelitian* (Bojonegoro: CV Agrapana Media, 2021), 185.

⁴⁹ Lexy J. Maleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam menentukan lokasi penelitian, tujuannya adalah untuk memudahkan atau lebih jelas dalam menentukan tempat yang menjadi fokus penelitian. Biasanya, lokasi penelitian dapat berupa tempat, seperti perusahaan, kantor desa, peristiwa, teks, dan sebagainya.⁵⁰

Lokasi dalam penelitian ini yaitu dilaksanakan di Kantor Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi yang termasuk salah satu desa yang beralamat di Jl. Hos Cokro Aminoto No. 28, Kode Pos. 68463, Kecamatan Songgon, Kabupaten Banyuwangi.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sebuah sumber dari mana informasi yang diperlukan untuk penelitian yang didapatkan. Subyek penelitian juga merupakan seseorang atau sesuatu yang memiliki kaitan dengan penelitian dan menjadi pelaksana dalam suatu kegiatan yang bisa diharapkan untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.⁵¹

Dalam menentukan subyek penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive. Purposive adalah metode pemilihan informan yang melibatkan pemilihan informan dari populasi dengan pertimbangan bahwa mereka memiliki

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 219.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. VIII, 2018), 129

pengetahuan yang paling mendalam tentang fenomena yang menjadi fokus penelitian, seperti tujuan atau masalah dalam penelitian ini.⁵²

Peneliti telah memilih subyek yang secara khusus terkait dengan judul yang berfokus pada Kinerja Pegawai Kantor Desa dalam Memberikan Pelayanan Administrasi BLT-DD (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) Tahun 2021. Berikut namapnama informan dalam penelitian ini:

1. Bapak Ali Nurfatoni (Kepala Des Sumberarum)
2. Ibu Sri Murti (Sekretaris Desa Sumberarum)
3. Ibu Marni (Penerima BLT-DD)
4. Bapak Gunawan (Penerima BLT-DD)
5. Ibu Sukina (Bukan Penerima BLT-DD)

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian memfokuskan pada teknik pengumpulan data sebagai cara strategis, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Bagian ini menjelaskan berbagai metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian, termasuk observasi, wawancara serta dokumentasi. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data memiliki peran yang sangat penting dalam penelitian, karena data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ditetapkan, kemudian diolah dan dianalisis, akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi peneliti dalam menyelesaikan permasalahan atau tantangan yang terkait dengan judul penelitian. Oleh karena itu, berikut beberapa uraian dalam teknik pengumpulan data:

⁵² Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana 2017), 94.

3. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematika terkait dengan fenomena yang sedang diamati. Observasi dapat dilakukan dengan cara melihat langsung atau dilakukan berulang kali untuk mengumpulkan informasi atau data yang relevan. Peneliti akan melakukan seleksi peristiwa atau kejadian dalam proses observasi untuk menimalkan data yang diperlukan dalam rangka penyusunan karya tulisilmiahnya.⁵³

Dengan demikian, untuk observasi penulis mengacu pada observasi kondisi yang terjadi di lapangan pada saat penulis melakukan penelitian di Kantor Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten banyuwangi. Data yang diperoleh peneliti dalam teknik observasi sebagai berikut:

- a. Letak Penelitian
- b. Kegiatan yang berhubungan dengan Kinerja Pegawai Kantor Desa dalam Pelayanan Administrasi BLT-DD.

4. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui percakapan atau komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi tersebut berbentuk pertanyaan dan jawaban dalam hubungan tatap muka, di mana gerak tubuh sesuai dan merupakan model

⁵³ Skandarrumidi, *Metodelogi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah mada University Press, 2012), 64.

medial yang melengkapi kata-kata secara verbal.⁵⁴ Jenis wawancara secara umum dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a) Wawancara terstruktur, yakni semua instrument wawancara yang telah direncanakan dan ditulis sebelumnya dengan teliti. Peneliti bisa memakai daftar dari instrument wawancara itu pada saat wawancara berlangsung.
- b) Wawancara tak terstruktur, pada bagian jenis wawancara ini, peneliti tidak mempersiapkan daftar instrument wawancara terlebih dahulu.⁵⁵

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terstruktur, di mana pertanyaan yang akan diajukan kepada responden telah disusun secara tertulis sebelumnya. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dipecahkan, seperti, bagaimana mekanisme pendataan awal dan pencairan BLT-DD, serta faktor apa saja yang mendorong kualitas kinerja pegawai kantor dalam pelayanan administrasi BLT-DD di desa sumberarum kecamatan songgon kabupaten banyuwangi.

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisangambar atau karya monumental seseorang.⁵⁶ Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

⁵⁴ W. Gulo, *Metodelogi Penelitian*, (jakarta: PT. Grasindo, 2004), 119.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 195.

⁵⁶ Sugiyono, 240.

dokumentasi berupa foto dan rekaman yang diambil oleh peneliti selama penelitian berlangsung.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan pendekatan kualitatif. Proses analisis data terdiri dari tiga tahapan yang dilakukan secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan atau verifikasi.⁵⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data mengacu pada tindakan merangkul, menentukan elemen yang paling signifikan, dan memusatkan pada aspek-aspek esensial. Dengan demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih terperinci dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan dan menemukan informasi tambahan sesuai kebutuhan.⁵⁸

Pada bagian ini peneliti meringkas data yang diperoleh dan membuang data yang tidak perlu agar memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilaksanakan dalam berbentuk uraian yang singkat, bagan, hubungan, hubungan antar kategori berlandaskan rangkaian teori yang disediakan. Penyajian data dapat dilaksanakan dengan teks yang

⁵⁷ B. Milles Matthew dan a. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 2017), 16.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 247.

memiliki sifat naratif. Dengan penyajian data, pembaca lebih mudah mengetahui data lapangan yang diperoleh peneliti.⁵⁹

Pada bagian ini, peneliti menguraikan secara singkat berupa teks naratif yang diperoleh pada saat penelitian berlangsung, dan pada bagian ini data tersebut akan tersusun dan mudah dipahami.

3. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian kualitatif ini, bisa menjawab sebuah permasalahan yang telah dirumuskan diatas. Kesimpulan adalah penemuan yang baru dan tidak pernah terlihat sebelumnya. Temuan bisa berbentuk gambaran atau deskripsi tentang objek yang sebelumnya itu tidak jelas dan akhirnya setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.⁶⁰

Pada bagian ini, setelah mereduksi dan menyajikan data, peneliti menarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

F. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian memerlukan teknik tertentu agar data yang digunakan benar dan lebih mudah dikelola serta dapat diuji secara ilmiah. Untuk menjamin akurasi data, peneliti menerapkan teknik triangulasi, yang merupakan metode pengumpulan data yang menggabungkan informasi dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, di mana ia membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa narasumber

⁵⁹ Sugiyono, 246.

⁶⁰ Surahmi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Reineka Cipta, 2017), 246.

penelitian untuk memverifikasi keakuratan informasi yang diperoleh dan untuk tujuan perbandingan.⁶¹

Pada bagian keabsahan data ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yang mana triangulasi sumber memiliki maksud untuk memperoleh data yang bersumber dari beberapa informan yang berbeda akan tetapi masih dengan teknik yang sama.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan proses pelaksanaan penelitian dari pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya hingga penulisan laporan.⁶²

Ada beberapa tahapan dalam penelitian ini, adapun tahap-tahap penelitian ini mulai dari tahap pra lapangan sampai tahap pekerjaan lapangan.

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menentukan Lokasi Penelitian

Peneliti menentukan lokasi penelitian di Kantor Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

b. Menyusun Rencana Penelitian

Peneliti menyiapkan langkah-langkah untuk mengenal gambaran umum dari tempat penelitian tersebut.

c. Mengajukan Judul Penelitian

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 330.

⁶² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2019), 93.

Peneliti mengajukan judul penelitian kepada koordinator Prodi Ekonomi Syariah dengan menyantumkan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian serta metode penelitian.

d. Menyusun Proposal Penelitian

Peneliti mencari referensi atau rujukan penelitian guna dijadikan acuan dalam proposal.

e. Konsultasi Pembimbing

Pada bagian ini, peneliti mengonsultasikan kepada dosen pembimbing apa yang sudah ditulis dalam proposal.

f. Menyusun Surat Izin Penelitian

Peneliti meminta surat pengantar dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember agar dapat melaksanakan penelitian, oleh karena itu setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut, peneliti segera memulai penelitian ditempat tersebut.

g. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menyiapkan suatu alat yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data yang memiliki hubungan dengan analisis Kinerja pegawai Kantor Desa dalam Pelayanan Administrasi BLT-DD (Bantuan Langsung Tunai dana desa) di desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Setelah memastikan bahwa persiapan telah diselesaikan dengan baik, langkah berikutnya adalah pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini,

peneliti turun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti, yaitu mengenai tentang analisis Kinerja pegawai Kantor Desa dalam Pelayanan Administrasi BLT-DD (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) di desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul maka tahap yang paling akhir yaitu, penulisan laporan penelitian atau hasil dari penelitian yang telah dilakukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi

Desa Sumberarum terletak di lereng gunung Raung dan mencakup beragam jenis wilayah, termasuk pemukiman penduduk, lahan pertanian, perkebunan, dan hutan. Penduduk Sumberarum terdiri dari tiga suku, Jawa, Madura, dan Bali. Hal ini disebabkan oleh sejarah perang puputan bayu dan perlawanan lainnya yang membuat Belanda membawa tenaga kerja dari luar Blambangan, seperti Laskar Madura yang kemudian diberikan kesempatan untuk tinggal di wilayah pegunungan di utara Banyuwangi dan menjadi wilayah perkebunan. Mata pencaharian penduduk desa Sumberarum beragam, dengan mayoritas sebagai petani, karyawan perkebunan, sementara beberapa lainnya menjadi pedagang, montir, pengusaha, dan pemilik bengkel. Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi. Sumberarum merupakan sebuah desa yang dipecahkan dari desa Sragi pada Tahun 1995 dan diresmikan pada tanggal 3 Maret 1997 oleh Gubernur Jawa Timur melalui Surat Keputusan Nomer 24 Tahun 1997.⁶³

⁶³ Dokumen Pemerintah Desa Sumberarum, *Sejarah nama Desa Sumberarum*

2. Visi-Misi Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi

Desa Sumberarum memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

a. Visi Desa

Desa Sumberarum disamping visi-misi Kepala Desa terpilih, visi-misi pemerintahan desa pada dasarnya merupakan gambaran masa depan yang akan terwujud oleh pemerintah desa dalam periode 2018-2023, visi-misi pemerintah desa sebagai arah bagi perjalanan pemerintah desa dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Visi-misi bukan mimpi dabukan slogan tetapi visi-misi harus terwujud dan dapat diarahkan ketercapaiannya dan juga diintegrasikan dengan keinginan Bersama melalui penyelenggaraan pemerintahan yang berpihak kepada masyarakat yang didukung keterlibatan dan partisipasi masyarakat dan seluruh stake holder. Adapun visi Desa Sumberarum adalah “Terwujudnya Kesejahteraan dan Jati Diri Sumberarum yang Beriman, Mandiri, Dinamis, Demokratis dan Berkeadilan. Nilai-nilai yang melandasi:

- 1) Bahwa masyarakat Desa Sumberarum merupakan yang agamis, mantap dan berkembangnya kehidupan beragam.
- 2) Budaya masyarakat Desa Sumberarum sebagai perwujudan cipta, rasa, karsa dan karya masyarakat Desa Sumberarum yang dilandasi nilai-nilai luhur.

- 3) Menjiwai perilaku masyarakat dan pelaksana pembangunan serta membangkitkan manunggaling rasa suka membangun.
- 4) Terwujudnya: terkandung didalam peran pemerintah dalam mewujudkan Sumberarum yang beriman, sejahtera, mandiri, dinamis dan berkeadilan.
- 5) Desa Sumberarum adalah satu kesatuan masyarakat hukum dengan segala potensinya dalam sistem pemerintahan di wilayah Desa Sumberarum
- 6) Kesejahteraan: kondisi kehidupan individu dan masyarakat yang terpenuhi kebutuhan lahir dan batin.
- 7) Berjati diri: sikap mental yang dimiliki masyarakat Desa Sumberarum.
- 8) Beriman: perilaku individu masyarakat yang agamis, berakhlak mulia dan berketuhanan Yang Maha Esa.
- 9) Mandiri: suatu kondisi kehidupan yang kreatif, inovatif, produktif dan partisipatif sehingga mampu memenuhi kebutuhan sendiri
- 10) Dinamis: keadaan yang selalu berkembang sehingga mampu memiliki keunggulan dan daya saing sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 11) Demokratis: pemerintah desa yang mampu menampung aspirasi masyarakat dalam segala aspek kehidupan dengan mengutamakan musyawarah untuk mufakat, sehingga tercapai kesepakatan dan

keseimbangan dalam tatanan kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat.

12) Keadilan: terwujudnya kesamaan hak dan kewajiban dalam segala aspek kehidupan membedakan latar belakang, suku, agama, ras dan golongan.

b. Misi Desa

Misi pada dasarnya merupakan penjabaran atau operasionalisasi dari visi. Misi merupakan bidang-bidang yang akan diarungi untuk menuju tercapainya visi yang telah ditetapkan. Misi juga beberapa output-output yang pernah diciptakan terlebih dahulu untuk mewujudkan visi. Misi pada dasarnya merupakan beban yang akan dipikul dan diselesaikan agar visi dapat terwujud. Adapun misi dari Desa Sumberarum sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 2) Mengembangkan perekonomian dengan pemberdayaan masyarakat dan optimalisasi pengelolaan SDA yang berwawasan lingkungan.
- 3) Mewujudkan SDM yang profesional dan meningkatkan sarana prasarana melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Mewujudkan pemerintah yang baik dan bersih melalui pelaksanaan otonomi daerah. Mewujudkan suasana yang aman damai melalui kepastian, penegakan dan perlindungan hukum.

3. Letak Geografis Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi

Desa Sumberarum secara geografis terletak di dataran tinggi dan sebagian berada didataran rendah berjarak kurang lebih 8 km arah barat dari pusat kecamatan dan memiliki potensi yang cukup strategis dengan luas wilayah 9,13 km². Potensi desa Sumberarum cukup besar, baik potensi yang sudah dimanfaatkan maupun belum dimanfaatkan secara maksimal. Potensi yang ada, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia perlu terus digali dan dikembangkan untuk kemakmuran rakyat secara umum. Desa Sumberarum terbagi menjadi 7 dusun, yakni: Dusun Pasar, Dusun Krajan, Dusun Sumberasih, Dusun Mangaran, Dusun Kampung anyar, Dusun Bejong, dan Dusun Lider dengan perbatasan wilayah sebagai berikut:

Utara : berbatasan dengan Kecamatan Bondowoso

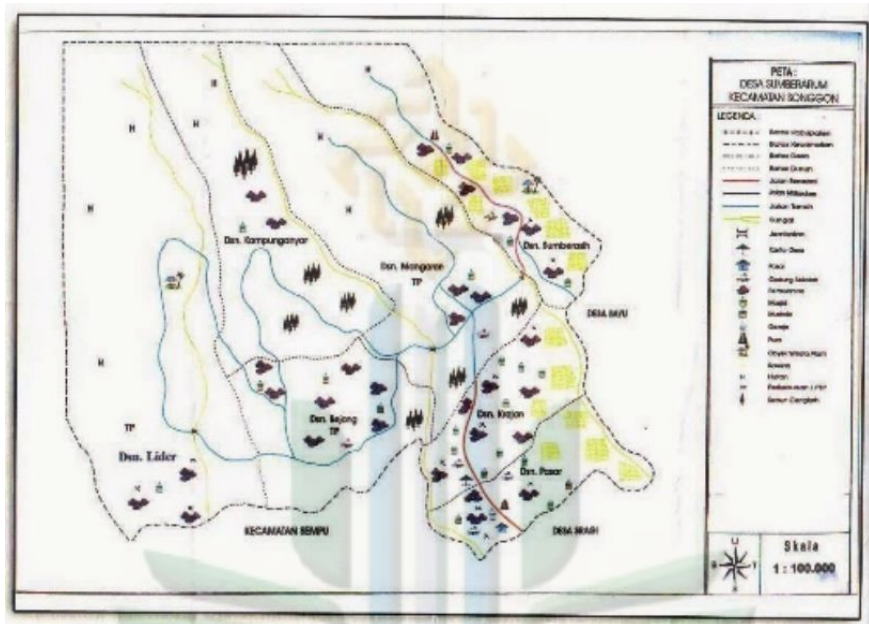
Barat : berbatasan dengan Desa Temu Asri Kecamatan Sempu

Selatan : berbatasan dengan Desa Sragi Kecamatan Songgon

Timur : berbatasan dengan Desa Sumberbulu Kecamatan Songgon

Berikut peta lokasi Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.⁶⁴

⁶⁴ Dokumen Pemerintahan Desa Sumberarum, *Letak dan Luas Desa Sumberarum*.



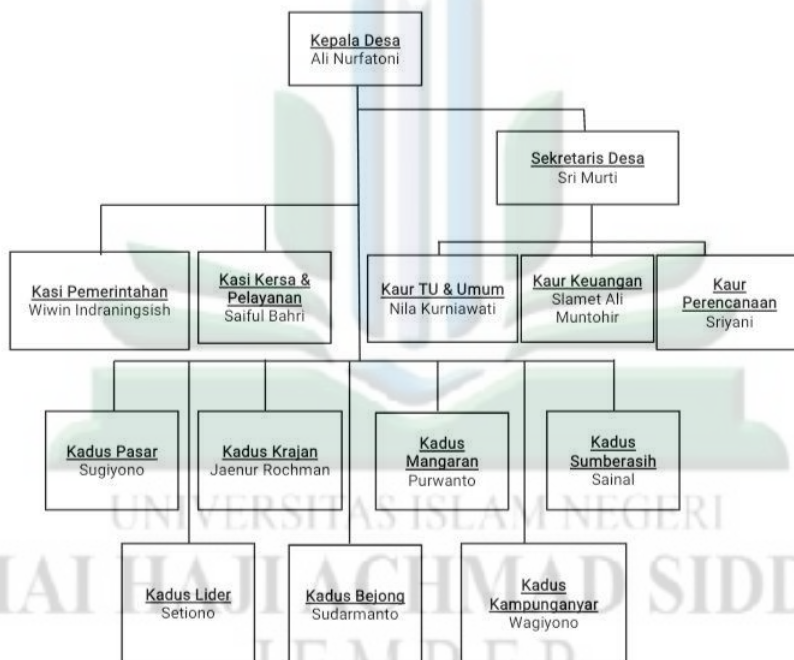
Sumber: <http://isnaainunnashikha.blogspot.com/2014/10/desa-sumber-arum-songon-banyuangi.html>

Gambar4.1
Peta Lokasi Desa Sumberarum

Menurut gambar peta diatas, luas cakupan wilayah Desa Sumberarum mencapai 9,13 KM². Secara geografis, wilayah Desa Sumberarum terletak di dataran tinggi yang daratannya berupa pegunungan. Desa sumberarum terbagi menjadi 7 dusun, bagian utara ada dusun Kampung anyar, bagian timur ada dusun Sumberasih, bagian barat ada dusun Lider dan bagian selatan ada dusun Pasar. Pada bagian timur Desa Sumberarum terdapat lahan pertanian yang berada di sepanjang dusun Pasar, dusun Krajan dan dusun Sumberasih. Pada bagian barat Desa Sumberarum terdapat lahan perkebunan yang ditanami pohon cengkeh yang berada di sepanjang dusun Kampung anyar, dusun Lider dan dusun Bejong.

4. Struktur Organisasi Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten banyuwangi

Struktur organisasi Pemerintah Desa Sumberarum digambarkan pada gambar bagan berikut ini:⁶⁵



Sumber: Balai Desa Sumberarum

Gambar 4.2
Struktur Organisasi Pemerintah Desa

5. Penerima BLT-DD Desa Sumberarum Tahun 2021

Pemetaan penerima BLT-DD Tahun 2021 dengan kriteria jenis kelamin sebagai berikut:

⁶⁵ Dokumen Pemerintah Desa Sumberarum: Profil Desa, struktur organisasi pemerintah desa

Tabel 4.5
Jumlah Penerima BLT-DD sesuai Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	25
2	Perempuan	68
Total		93

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam menyajikan data dan analisis dilakukan dengan metode penelitian yang telah dicantumkan pada Bab III mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh hasil penelitian yang telah berpusat pada fokus penelitian yang dibuat. Hal ini akan disajikan tentang Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi BLT-DD (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) Kepada Masyarakat Tahun 2021 (Studi Kasus Di Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi).

1. Mekanisme Kinerja Pegawai Kantor Desa pada Pendataan Awal Penerima BLT-DD di Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi

Peranan pemerintah dalam menyalurkan bantuan pada setiap desa dilakukan sesuai norma yang telah diberlakukan. Pada dasarnya, peraturan sosial yang digunakan menyangkut mekanisme, kriteria, dan proses yang pantas diberlakukan pada interaksi sosial. Sehingga mekanisme dalam melakukan pendataan awal tersusun dan terlaksana sesuai prosedur pemerintah.

Hal ini dijelaskan pada wawancara oleh Bapak Nurfatoni selaku Kepala Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Banyuwangi, beliau menyatakan bahwa:

“Dalam menentukan kriteria, kami menggunakan dasar hukum dalam penyaluran SK BLT-DD yang ada di peraturan Menteri serta memperkuat peraturan Bupati. Dalam kriteria mekanise yang di ambil salah satunya orang miskin dan pernah terdampak Covid-19. Ada pula kriteria dilakukan dengan melakukan pendataan langsung melalui informasi masyarakat khususnya RT/RW setempat, sehingga dapat terjaring dengan semestinya.”⁶⁶

Dari hasil wawancara diatas maka disimpulkan bahwa landasan dasar hukum dalam penyaluran BLT-DD sudah dijelaskan melalui surat SK penyaluran dari pemerintah sehingga hanya melakukan penyesuaian dalam menyalurkan BLT-DD tersebut. Dalam memenuhi kriteria, Kepala Desa langsung mendapatkan informasi dari RT/RW setempat untuk mendapatkan data yang akurat. Sehingga mekanisme untuk mendapatkan data awal penerima BLT-DD dapat dilihat dari runtutan hasil mekanisme yang dilakukan.

- a) SK diterbitkan oleh pemerintah dan menunjuk tim pendataan yaitu Ketua RT/RW masing-masing
- b) Verifikasi, validasi, dan tabulasi data calon penerima BLT-DD kemudian ditetapkan oleh Musdesus
- c) Pendataan dilakukan oleh Tim Pendataan
- d) Penandatanganan oleh Kepala Desa dan BPD
- e) Pegumuman daftar calon penerima BLT-DD

⁶⁶ Nurfatoni, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 26 Juni 2023

f) Pengesahan oleh Bupati atau diwakilkan oleh Camat.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Sri Murti selaku Sekretaris Desa, beliau mengatakan:

“So pasti, pasti, karena kita melibatkan ketua RT/RW setempat. Kan yang lebih tahu masyarakatnya itu bagaimana dan gimana itu ya ketua RT/RW. Maka kita fokus dan percaya kepada ketua RT/RW masing-masing. Sehingga dapat akurat data yang di dapatkan. Sehingga masyarakat hanya menggunakan KTP. Jika terdapat bantuan lainnya dapat menggunakan PKH, BPNT, dan lainnya.”⁶⁷

Selanjutnya, didukung dengan wawancara bersama Bapak Purwadi selaku salah satu RT, beliau mengatakan:

“Ya saya selaku RT selalu dilibatkan dalam kegiatan apapun termasuk penyaluran bantuan seperti ini. Yang saya lakukan ya, melihat kondisi warga yang akan menerima dan memberikan edukasi sedikit, namun ada yang langsung saya mintai KTP atau KK agar tidak memakan waktu lama. Namun juga saya meneliti siapa yang berhak mendapatkan dan tidak secara adil dan jujur tentunya.”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara bahwa melakukan mekanisme dan memfokuskan kriteria dari penerima, dan siapa yang berhak menerimanya, kantor desa menugaskan langsung ketua RT/RW dalam melakukan pendataan.

Didukung dengan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Marni selaku penerima BLT-DD Desa Sumberarum, beliau menjelaskan bahwa:

“Kalau untuk bantuan langsung ini, saya cukup megetahui, karena saya sebagai penerima. Kemarin syaratnya ya hanya membawa KTP saja. Kalau masalah mekanisme saya kurang tahu dan masalah

⁶⁷Sri Murti, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 26 Juni 2023

⁶⁸Purwadi, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 28 Juni 2023

pendataan yang dilakukan RT/RW itu menurut saya sudah tepat sesuai kriteria dan sasaran bantuan.”⁶⁹

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Gunawan selaku Penerima BLT-DD, beliau mengatakan:

“Dari dulu yang datang untuk menanyakan berhak dan tidak mendapatkan ya RT yang selalu kerumah warga nya. Sering pak RT kerumah hanya untuk meminta persyaratannya saja.”⁷⁰

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Sukina selaku bukan penerima bantuan, beliau mengatakan:

“Saya lihat kalau pas survei, RT selalu datang di setiap rumah yang berhak mendapatkan bantuan itu. Jadi, tidak ada namanya saling merasa bahwa kok mereka dapat saya tidak. Karena sudah dilihat dari survei yang diberikan pemerintah. RT hanya menjalankannya saja sebagai tugasnya. Menurut saya.”⁷¹

Dari hasil wawancara dengan penerima BLT-DD bahwa masyarakat untuk mengetahui bentuk bantuan ini dan juga syarat yang dipakai dengan menggunakan KTP. Respon masyarakat mengenai bantuan ini sudah baik dan sesuai sasaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan. Maka disimpulkan bahwa indikator dalam mekanisme pendataan awal dalam BLT-DD Desa Sumberarum Kecamatan Songgon, menggunakan mekanisme sesuai aturan dengan melakukan musyawarah dengan ketua RT/RW masing-masing untuk mendapatkan data awal. Sebab yang lebih tahu dari kriteria masyarakat yang berhak mendapatkan BLT-DD tersebut. Adapun kurangnya penjelasan informasi yang tidak lengkap membuat

⁶⁹ Marni, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 26 Juni 2023

⁷⁰ Gunawan, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 28 Juni 2023

⁷¹ Sukina, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 28 Juni 2023

pemahaman masyarakat tentang batuan desa mengakibatkan adanya penyimpangan data yang di dapatkan.

2. Mekanisme Pencairan BLT-DD di Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi

Dalam penyalurkan BLT-DD yang dilakukan pemerintah desa melakukan pencairan melalui mekanisme yang sudah disusun sesuai kesepakatan dan sesuai data yang sudah diresmikan oleh pemerintah.

Hal ini di jelaskan pada wawancara yang dilakukan bersama Bapak Nurfatoni selaku Kepala Desa, beliau menyatakan bahwa:

“Dalam mekanisme pencairan harus melalui tahapan yang telah ditentukan. Seperti, pemerintah mendata nama-nama calon penerima sesuai kriteria dan tahun ini terdapat 93 calon penerima bantuan tersebut, lalu petugas mengumpulkan KTP sebagai laporan menjadi penerima, lalu dilaksanakan pencairan dana yang dilaksanakan di kantor desa. Kurang lebihnya seperti itu tahapannya mbak. Dengan pembagian yang sesuai tahapan alhamdulillah berjalan sesuai waktu yang ditentukan. Dana bantuan yang didapat yaitu Rp. 300.000,- per bulan”⁷²

Dari hasil wawancara di atas disimpulkan bahwa pencairan BLT-DD dilakukan sesuai tahapan yang rencanakan oleh pemerintah desa.

Sehingga hal ini diperkuat dengan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Sri Murti selaku Sekretaris Desa, beliau berpendapat bahwa:

“Tahapan pencairan dilakukan setelah pelaksanaan pendataan awal, lalu penyaluran atau pencairan. Biasanya dilakukan dengan persyaratan yang dibawa oleh calon penerima BLT-DD mbak. Sebenarnya, mekanisme dan persyaratan tidak memberatkan masyarakat, hanya saja kebanyakan lansia atau orang tua yang tidak memahami persyaratan. Dan juga kami selalu memberikan

⁷² Nurfatoni, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 26 Juni 2023

pendampingan yang layak bagi masyarakat ketika melakukan pencairan BLT-DD sebesar Rp. 300.000.- per bulannya.”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, bahwa mekanisme dalam pencairan tidak memberatkan masyarakat dan mudah sekali. Masyarakat hanya membawa syarat berupa KTP dalam melakukan pencairan BLT-DD tersebut. Sehingga lansia tidak merasa sulit dalam mencairkan bantuan yang diberikan.

Hal ini didukung dengan wawancara dengan Ibu Marni selaku Penerima BLT-DD, beliau menyatakan bahwa:

“Alhamdulillahnya mbak, syarat yang diminta hanya KTP saja dan proses cairnya mudah. Saya tinggal datang, menyerahkan fotocopy KTP lalu menunggu panggilan. Untung petugasnya banyak sekitar 3 orang jadi waktunya tidak terbuang dan termasuk cepat. Mungkin memang dari pendampingan kurang sigap karena mengkoordinir banyak orang tetapi penyalurannya alhamdulillah tidak begitu lama.”⁷⁴

Selanjutnya, juga didukung dengan wawancara dengan Bapak Gunawan selaku Penerima BLT-DD, beliau menyatakan bahwa:

“Ya, untung saja yang diminta hanya KTP atau KK. Ya mempermudah kaum lansia seperti saya sebagai penerima bantuan. Dari bantuan lainnya, saya alhamdulillah tidak pernah susah atau rumit dalam pengambilan bantuan di desa.”⁷⁵

Pendapat dari wawancara dengan Ibu Sukina selaku bukan penerima BLT-DD, beliau menyatakan bahwa:

“Walaupun saya tidak mendapatkannya, namun dilihat dari cerita orang-orang atau tetangga samping kanan kiri yang mendapatkan.

⁷³ Sri Murti, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 26 Juni 2023

⁷⁴ Marni, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 26 Juni 2023

⁷⁵ Gunawan, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 28 Juni 2023

Bantuan ini tidak sesusah mengambil bantuan-bantuan lainnya. Setau saya, syaratnya hanya KTP ataupun KK saja.”⁷⁶

Berdasarkan pendapat yang di ungkapkan dari hasil wawancara, maka masyarakat sangat antusias dengan program BLT-DD ini. Adapun pelayanan penyaluran yang telah memberikan rasa nyaman, tidak mempersulit, dan sesuai waktu. Maka, masyarakat merasa senang dan memberikan respon yang baik. Namun kekurangannya yaitu dari pendampingan dalam mengondisikan masyarakat.

Dari hasil paparan di atas, hasil observasi yang di dapat bahwa calon penerima BLT-DD Desa Sumberarum Kecamatan Songgon terdapat 93 orang yang menerima BLT-DD dan telah di survei terlebih dahulu. Mekanisme penyaluran BLT-DD dirasa tidak mempersulit masyarakat dalam pengambilan BLT-DD tersebut. Persyaratan hanya berupa fotocopy KTP saja dan masyarakat tidak menunggu lama dalam pencairannya.

3. Faktor yang Mendorong Kualitas Kinerja Pegawai Kantor Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi

Keberhasilan dalam pencapaian kualitas kinerja, utamanya melayani masyarakat pada suatu hal yang diinginkan pemerintah untuk mencapai target yang sesuai. Sesuatu yang penting harus dimiliki seperti faktor yang mendorong kualitas kinerja dalam memberikan pelayanan desa. Dalam mendorong kualitas kinerja pegawai kantor desa Sumberarum Kecamatan Songgon, tentunya memiliki sebuah faktor pendukung dan

⁷⁶ Sukina, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 28 Juni 2023

penghambat. Adapun faktor pendukung dalam mendorong kualitas kinerja dalam pelayanan antara lain yaitu:

- a) Pegawai bekerja sesuai prosedur dalam pembagian BLT-DD
- b) Pegawai bekerja dengan jujur, ramah, dan melayani masyarakat dengan baik
- c) Memberikan pelayanan tanpa melibatkan perasaan iri dalam pembagian bantuan
- d) Memberikan layanan sesuai dengan ketentuan pemerintah
- e) Bekerja sama dengan struktur pemerintahan di desa dalam penyaluran BLT-DD
- f) Sistem transparansi kepada masyarakat terkait dana BLT-DD

Sedangkan beberapa kendala atau penghambat dalam mendorong kualitas kinerja antara lain yaitu:

- a) Kurangnya edukasi terhadap masyarakat mengenai bantuan BLT-DD
- b) Pendugaan penyimpangan dalam tumpang tindih bantuan
- c) Kurangnya sarana dan prasarana dalam penyaluran bantuan

Ketika pendataan awal sampai dengan pencairan BLT-DD, hal ini dapat mempengaruhi kualitas kinerja pegawai kantor desa. Maka terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pendataan sampai pencairan BLT-DD Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Banyuwangi.

Hal ini dikemukakan dari wawancara oleh Bapak Nurfatoni selaku Kepala Desa Sumberarum, beliau mengatakan bahwa:

“Secara umumnya, faktor yang menjadi penghambat dalam proses ini biasanya kurangnya edukasi atau penjelasan mengenai BLT-DD,

dugaan penyimpangan data sehingga banyak warga yang merasa tidak mendapatkan, dan juga banyaknya jenis bantuan sehingga menjadi tumpang tindih dengan bantuan lainnya, serta sarana dan prasarana yang tidak memadai dalam penyalurannya. Sekiranya itu yang menjadi kendala kami selaku pengurus, kadang perbedaan pendapat saat melakukan musyawarah bersama anggota desa juga. Kalau hal yang menambah baik ya kerjasama antara pegawai desa dan masyarakat, lalu adanya transparansi kepada masyarakat terkait dana sehingga penerimaan tetap berjalan dengan efektif, pegawai desa yang konsisten dalam tugas dan sesuai dengan prosedur pembagian dan penyaluran BLT-DD.”⁷⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa faktor penghambat dari pendataan sampai pencairan adalah kurangnya edukasi atau penjelasan mengenai BLT-DD, dugaan penyimpangan data sehingga banyak warga yang merasa tidak mendapatkan, dan juga banyaknya jenis bantuan sehingga menjadi tumpang tindih dengan bantuan lainnya. Sedangkan faktor pendukung adalah kerjasama antara pegawai desa dan masyarakat, lalu adanya transparansi kepada masyarakat terkait dana.

Hal ini diperkuat dengan penjelasan dari Ibu Sri Murti selaku Sekretaris Desa Sumberarum, beliau menyatakan bahwa:

“Ya faktor yang mempegaruhi kinerja ya dari tanggapan calon penerima yang harus di jaring dengan baik, ada yang harusnya lansia itu mendapatkan namun tidak memahami persyaratan. Ada yang mendapatkan bantuan lain namun ingin mendapatkan bantuan lainnya juga sehingga pegawai kantor merasa banyak penyimpangan data. Dominan berperan itu pasti karena pegawai desa menjadi puncak dari pencairan BLT-DD ini. Sehingga langkah selama ini masih kurang efektif dalam pendataan saja, namun dalam pembagian alhamdulillah sudah berjalan dengan baik.”⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Sri Murti, bahwa faktor penghambatnya yaitu terdapat calon penerima yang tidak memahami

⁷⁷ Nurfatoni, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 26 Juni 2023

⁷⁸ Sri Murti, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 26 Juni 2023

informasi dan persyaratan karena umur dan diduga terdapat penyimpangan data jika tidak di sosialisasikan dengan baik. Faktor pendukung dari hal ini adalah pembagian BLT-DD dilakukan dengan baik sesuai dengan tahapan pencairan BLT-DD yang sudah direncanakan tepat waktu.

Hal ini diungkapkan pada saat wawancara dengan Ibu Marni selaku penerima BLT-DD tersebut. Beliau menyatakan bahwa:

“Iya mbak, pelayanannya baik, namun penjelasan yang kurang lengkap. Dan mungkin bisa diperbaiki lagi terkait pelayanan dari penjelasan, kalo di sosialisasikan mungkin lebih baik dijelaskan secara detail. Sehingga yang tidak dapat dan dapat bisa memahami dan tidak ada rasa iri dari lainnya.”⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara kepada penerima BLT-DD, memberikan saran yang baik untuk kinerja pegawai kedepannya. Sehingga memberikan wadah dalam mengurangi faktor penghambat dalam menjalankan penyaluran.

Dari hasil observasi yang didapat, maka faktor pendukung dan penghambat menjadi pengaruh dalam kinerja pegawai kantor desa dalam pencairan BLT-DD Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Banyuwangi. Hal ini didukung dengan faktor penghambat kurangnya edukasi atau penjelasan mengenai BLT-DD, dugaan penyimpangan data sehingga banyak warga yang merasa tidak mendapatkan, dan juga banyaknya jenis bantuan sehingga menjadi tumpang tindih dengan bantuan lainnya. Sedangkan faktor pendukung adalah kerjasama antara pegawai desa dan masyarakat, lalu adanya transparansi kepada masyarakat terkait dana.

⁷⁹ Marni, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 26 Juni 2023

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan temuan yang akan digagasan oleh peneliti mengenai temuan-temuan yang terbaru dari hasil penelitian yang didapatkan, sehingga temuan yang di ungkapkan sesuai dengan hasil dilapangan.

1. Mekanisme Kinerja Pegawai Kantor Desa pada Pendataan Awal Penerima BLT-DD di Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dapat dilihat dari mekanisme pendataan awal penerima BLT-Dana Desa. Hal ini dibuktikan dengan teori yang dijelaskan pada BAB II terkait mekanisme pendataan penerima BLT-Dana Desa.

Dalam mekanisme pendataan awal yang dilakukan sesuai dengan kinerja Pegawai Desa Sumberarum melakukan tahapan sesuai prosedur yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dengan mengikuti prosedur yang berlaku maka dapat memberikan layanan yang baik bagi masyarakat calon penerima BLT-Dana Desa.

Dari hasil penelitian mekanisme pendataan awal di desa Sumberarum dimulai dari, Pertama. terbitkan SK, yaitu Kepala Desa menerbitkan SK penunjukan Relawan Desa dan/atau Gugus Tugas Covid-19 sebagai tim pendata BLT-Dana Desa. Begitu juga mekanisme pendataan penerima yang telah dilakukan oleh desa Sumberarum dimana kepala desa menunjuk ketua RT/RW masing-masing sebagai tim pendataan awal penerima BLT-Dana Desa.

Kedua, Pendataan yaitu relawan melakukan pendataan tingkat RT/RW dan konsultasi dengan Kepala Dusun. Demikian dengan tim pendataan BLT-Dana Desa di desa Sumberarum sebelum mendata penerima BLT-Dana Desa, konsultasi terlebih dahulu kepada kepala dusun.

Ketiga, Verifikasi, Validasi, dan Tabulasi yaitu data penerima BLT-Dana Desa diverifikasi kemudian divaliasi terlebih dahulu lalu ditetapkan melalui Musdesus (Musyawara Desa Khusus). Seperti halnya yang dilakukan di desa Sumberarum data penerima diverifikasi lalu divalidasi kemudian ditetapkan sebagai calon penerima dana BLT-Dana Desa melalui Musdesus.

Keempat, Penandatanganan yaitu penandatanganan daftar calon penerima BLT-Dana Desa oleh Kepala Desa dan BPD.

Kelima, Publikasi daftar yaitu publikasi daftar calon penerima BLT-Dana Desa ditempat umum, *website* desa, SID, dll. Pengumuman calon penerima BLT-Dana Desa di desa Sumberarum bisa dilihat diwebsite desa sumberarum, dan diumumkan oleh kepala dusun masing-masing.

Keenam, pengseahan daftar penerima BLT-Dana Desa disahkan oleh bupati yang diwakilkan oleh camat Songgon Banyuwangi.

Demikian hasil dari penelitian tersebut, berdasarkan mekanisme ini RT/RW masing-masing menjadi tim pendataan awal dari masyarakatnya, sehingga dapat terjaring dengan baik. Hal dilakukan untuk meminimalisir ketimpangan data oleh bantuan lainnya.

Kriteria yang di ambil dari calon penerima BLT-DD adalah yaitu keluarga miskin atau kurang mampu, lansia, dan yang mengalami musibah Covid-19. Dalam kriteria ini sudah diberikan oleh pemerintah untuk diseleksi lebih lanjut sesuai tahapan yang telah dijelaskan berdasarkan mekanisme pendataan awal BLT-DD Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Banyuwangi.

2. Mekanisme Pencairan BLT-DD di Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi

Pada mekanisme pencairan terdapat calon penerima sebanyak 93 orang yang menerima BLT-DD yang telah melalui tahap pendataan awal dan di sahkan oleh Bupati atau Camat. Dalam tahap pencairan memiliki tahapan yaitu melakukan sosialisasi terkait BLT-DD secara singkat, lalu melakukan pendataan awal dengan menyerahkan fotocopy KTP oleh calon penerima BLT-DD, kemudian menunggu pemanggilan untuk menerima BLT-DD sebesar Rp.300.000,- per bulan.

Mekanisme pencairan ini tidak mempersulit masyarakat dalam mengambil BLT-DD, sebab persyaratan yang diberikan dirasa sudah gampang dan tidak sulit. Hanya menggunakan fotocopy KTP saja dalam melakukan pencairan BLT-DD Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Banyuwangi.

3. Faktor yang Mendorong Kualitas Kinerja Pegawai Kantor Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dapat dilihat dari faktor yang mendorong kualitas kinerja pegawai. Hal ini dibuktikan dengan teori yang dijelaskan pada BAB II terkait faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai.

Pengaruh yang didapat dalam kualitas kinerja pegawai desa dalam pencairan BLT-DD terdapat faktor pendukung dan penghambat Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Banyuwangi. Maka faktor penghambat pada kinerja pegawai desa adalah kurangnya edukasi atau penjelasan mengenai BLT-DD, dugaan penyimpangan data sehingga banyak warga yang merasa tidak mendapatkan, banyaknya jenis bantuan sehingga menjadi tumpang tindih dengan bantuan lainnya, dan kurangnya sarana prasarana yang memadai dalam penyaluran BLT-DD.

Faktor pendukung dalam mendorong kinerja pegawai desa yaitu Pegawai bekerja sesuai prosedur dalam pembagian BLT-DD, Pegawai bekerja dengan jujur, ramah, dan melayani masyarakat dengan baik, Memberikan pelayanan tanpa melibatkan perasaan iri dalam pembagian bantuan, Memberikan layanan sesuai dengan ketentuan pemerintah, Bekerja sama dengan struktur pemerintahan di desa dalam penyaluran BLT-DD, Sistem transparansi kepada masyarakat terkait dana BLT-DD.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mekanisme pendataan awal dalam pencairan BLT-DD Desa Sumberarum Kecamatan Songgon yaitu Surat Keputusan diterbitkan oleh pemerintah dan menunjuk tim pendataan, verifikasi, validasi, dan tabulasi data ditetapkan oleh Musdesus, pendataan dilakukan oleh Tim Pendataan dan mengumpulkan fotocopy KTP, penandatanganan oleh Kepala Desa dan BPD, pengumuman daftar calon penerima BLT-DD, dan pengesahan oleh Bupati atau diwakilkan oleh Camat.
2. Tahap pencairan memiliki tahapan yaitu melakukan sosialisasi terkait BLT-DD secara singkat, melakukan pendataan awal dengan menyerahkan fotocopy KTP oleh calon penerima BLT-DD, dan kemudian menunggu pemanggilan untuk menerima BLT-DD sebesar Rp.300.000,- per bulan.
3. Faktor pendukung yaitu Pegawai bekerja sesuai prosedur, memberikan pelayanan yang baik tanpa melibatkan perasaan, bekerja sama sesuai struktur, sistem transparansi kepada masyarakat. Sedangkan faktor penghambat seperti kurangnya edukasi atau penjelasan mengenai BLT-DD, dugaan penyimpangan data, banyaknya jenis bantuan sehingga menjadi tumpang tindih, dan kurangnya sarana prasarana yang memadai dalam penyaluran bantuan.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis memberikan saran terhadap yang telah ditulis dalam skripsi ini adalah pelayanan pada masyarakat untuk lebih ditingkatkan agar merasakan puas dengan mempertahankan pelayanan yang terbaik, dan memberikan program yang bermanfaat lagi kedepannya. Sehingga di zaman modern kedepan akan memberikan dampak baik bagi penerus generasi pemerintahan desa yang baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Michellia. “Kinerja Aparatur Desa dalam Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat di Desa Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis”, *Jom FISIP* Volume 2 No. 1, Februari 15 (2022).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, Cet. VIII, 2018.
- Asmaya, Betty. “Analisis Kinerja Pegawai Pada Kntor DesaRanah Kabupaten Kampar”. Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021.
- Azizah, Dwi Lailatul. “Kinerja Pegawai Terhadap kualitas pelayanan di Kantor Kelurahan Kanigoro Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar”. Skripsi IAIN Tulungagung: 2021.
- Hardiyansyah. *Kualitas Pelayana Publik Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018.
- Harsono. *Manajemen Pabrik*. Jakarta: Balai Pustaka, 1992.
- Haslinda, Andi dkk. “Anlisis Kinerja Pegawai Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat di Kantor Desa Kemiri Menggunakan Metode Quality Function Development”. *Jurnal Industrial engineering and management*. Volume 03 No.02. Desember 2022.
- Hidayat, Muhammad Khaerurrahman. “Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi BLT (Bantuan Langsung Tunai) Kepada Masyarakat (Studi Pada Desa Aik Bual Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah)”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram (2021).
- Ilmiyah, Nurul dkk. *Mudahnya Memahami Metode Penelitian*. Bojonegoro: CV Agrapana Media, 2021.
- Lumepow, “Evaluasi Kinerja Pemerintahan Desa Dalam Menjalankan Tugas dan Fungsi (Studi di Desa Kotamenara Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minasaha Selatan”, *Jurnal Administrasi Publik* Vol VII.
- Maleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Maria, Delvi Otista. “Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat (Studi Kasus di Kantor Desa Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar)”. Skripsi, Universitas Medan Area, 2017.
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana, 2017.

- Muhammad Khaerurrahman Hidayat, “Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi BLT (Bantuan Langsung Tunai) Kepada Masyarakat (Studi Pada Desa Aik Bual Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah)”, Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram (2021).
- Nafiah, Ilma dan Risma Wira Bhrata. “Analisis Efektivitas dan Dampak Pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) Covid-19 di Desa Podosoko”. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi* Volume 6 No 3 (Oktober, 2021).
- Nurtija. “Kinerja Aparat Kantor Camat Pada Pelayanan Administrasi Di Masyarakat Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
- Peraturan Menteri Desa PPTD Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Desa, PPDT Nomor 11 Tahun 2019 tentang Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
- Perdana, Hengki. “Pelayanan Administrasi di Desa Wanasari Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur”. *eJurnal Ilmu Pemerintahan* Vol 7 Nomor 3 (2019): 1328-1329.
- Prawirosentono, Suyadi Prawirosentono. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE, 1999.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Rahadi, Dedi Rianto. *Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia*, Malang: Tunggal Mandiri Publishing, 2010.
- Rosmala, Andi dkk. “Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat”. *Jurnal Ada Na Gau: Public Administration*. Volume 2. Juni, 2021.
- Ryan Septiandi, “Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Pelayanan Administrasi di Kantor Camat Patampanua Kabupaten Pinrang”, (Skripsi, UIN Alaudin Makassar, 2020).
- Sadili, Samsudin. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Sari, Anak Agung Isti Kirna dkk. *Anteseden Kinerja pegawai*. Surabaya: Scorpindo Media Pustaka, 2021.
- Sellang, Kamaruddin. *Administrasi dan Pelayanan Publik Antara Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016.
- Siregar, Andri Yusuf dan Sri Sudiarti. “Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat: Studi Kasus di

- Kantor Desa Laut Dendang Kec. Percut sei Tuan Kab Deli Serdang”. *Journal of Visions and Idea*. Volume 3 No. 1 2023.
- Siregar, Andri Yusuf dan Sri Sudiatri. “Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat (Studi Kasus di Desa Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang)”. *Journal of Visison and Ideals* vol 3 No 1 (2013): 1328-1329.
- Solatiya. “Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat (Studi di Desa Seling Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin)”. Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kuantitartif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tangkilisan. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: IAIN Jember.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
- Walelang, Sally. “Kinerja Aparatur Pemerintahan Desa Dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Kepada Masyarakat di Desa Bantenan Satu”, *Jurnal Politik* Vol 10.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi BLT- DD (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) Kepada Masyarakat Tahun 2021 Studi Kasus di Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi)	1. Kinerja Pegawai 2. Pelayanan Administrasi 3. BLT-DD	a. Pengertian Kinerja Pegawai b. Pelayanan Administrasi c. BLT-DD	1. Informan a. Kepala Desa b. Perangkat Desa c. Penerima BLT-DD d. Bukan Penerima BLT-DD 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Pendekatan penelitian : Kualitatif 2. Jenis penelitian Kualitatif Deskriptif 3. Lokasi penelitian : Kantor Desa Sumberarum 4. Subjek penelitian : Kepala Desa, Perangkat Desa, Penerima BLT-DD dan bukan penerima BLT-DD 5. Pengumpulan data : a. Observasi	1. Bagaimana mekanisme kinerja pegawai kantor desa pada saat pendataan awal masyarakat yang berhak menerima BLT-DD (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) di Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi? 2. Bagaimana mekanisme pencairan BLT-DD (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) kepada masyarakat yang berhak menerima di Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
				b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Teknik Analisis Data : a. Deskriptif Kualitatif 7. Keabsahan Data : a. Triangulasi Sumber 8. Tahap Penelitian : a. Tahap Pra Lapangan b. Tahap Kegiatan Lapangan c. Tahap Penyelesaian	Banyuwangi? 3. Faktor apa saja yang mendorong kualitas Kinerja Pegawai Kantor Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi?

Lampiran 2

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Siti Fauziah
NIM : E20192093
Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Dusun Bejong RT.001 RW.001, Desa Sumberarum, Kecamatan Songgon
Kabupaten Banyuwangi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi BLT-DD (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) Kepada Masyarakat (Studi Kasus Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Abnyuwangi)”**. Benar-benar hasil karya tulis saya kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila ada kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya akan jadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 7 November 2023



Putri Siti Fauziah
E20192093

Lampiran 3**PEDOMAN WAWANCARA****KINERJA PEGAWAI KANTOR DESA DALAM MEMBERIKAN
PELAYANAN ADMINISTRASI BLT KEPADA MASYARAKAT
DESA SUMBERARUM KECAMATAN SONGGON
KABUPATEN BANYUWANGI****A. Untuk Pemerintah Desa (Pegawai Kantor Desa Desa Sumberarum
Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi**

1. **Bagaimana mekanisme kinerja pegawai kantor desa pada saat pendataan awal masyarakat yang berhak menerima BLT (Bantuan Langsung Tunai) di Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi?**
 - a) Apa saja yang menjadi kriteria atau syarat penerima BLT di Desa Sumberarum?
 - b) Bagaimana pemerintah desa melakukan *tracing* (penelusuran) terhadap masyarakat yang memenuhi kriteria untuk menerima BLT?
 - c) Apakah proses pendataan awal masyarakat memenuhi kriteria penerimaan BLT dilakukan secara bersinergi dengan masyarakat ataukah hanya berbasis data penduduk miskin yang dimiliki pemerintah desa?
 - d) Apakah pemerintah desa menjamin akurasi pendataan awal masyarakat yang berhak atas BLT tersebut?
 - e) Bagaimana pemerintah desa menjamin akurasi data masyarakat yang berhak atas BLT tersebut?
2. **Bagaimana mekanisme pencairan BLT (Bantuan Langsung Tunai) kepada masyarakat yang berhak menerima di Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi?**
 - a) Apa saja persyaratan administrasi yang harus dilengkapi masyarakat yang telah dinyatakan berhak atas BLT? Apakah persyaratannya banyak/berbelit-belit?

- b) Setelah persyaratan administrasi lengkap, mekanisme apa lagi yang harus dilalui hingga menerima BLT tersebut? Bisa dijelaskan secara detail?
 - c) Apakah mekanisme yang harus dilalui tidak memberatkan dan membingungkan masyarakat?
 - d) Apakah jangka waktu pelaksanaan mekanisme ini memakan waktu yang lama?
 - e) Apakah pemerintah desa melakukan pendampingan dan bantuan penuh kepada masyarakat yang berhak menerima BLT dalam menjalankan mekanisme yang ada?
- 3. Aspek apa saja yang mempengaruhi kualitas Kinerja Pegawai Kantor Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi?**
- a) Secara umum, menurut anda apakah faktor yang memengaruhi kinerja pemerintah desa, dalam hal ini pegawai kantor Desa Sumberarum terkait pelayanan administrasi BLT?
 - b) Dari beberapa faktor yang ada, faktor mana yang paling berperan atau dominan terhadap kinerja pegawai kantor Desa Sumberarum terkait pelayanan administrasi BLT?
 - c) Sejauh dan selama ini, apa langkah yang dilakukan oleh pemerintah Desa Sumberarum dalam upaya meningkatkan kinerja pegawainya, khususnya terkait dengan pelayanan administrasi BLT?
 - d) Seberapa efektif langkah tersebut terhadap peningkatan pelayanan administrasi BLT?

B. Untuk penerima BLT Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi

- 1. Bagaimana mekanisme kinerja pegawai kantor desa pada saat pendataan awal masyarakat yang berhak menerima BLT (Bantuan Langsung Tunai) di Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi?**
- a) Apakah anda mengetahui bagaimana mekanisme pendataan penerima BLT di Desa Sumberarum ini? Bisakah anda menjelaskannya?

- b) Apakah mekanisme pendataan yang dilakukan pemerintah Desa Sumberarum sudah akurat?
 - c) Berapa kali proses pendataan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Sumberarum terkait dengan penerima BLT ini?
 - d) Apakah selama ini pemerintah desa selalu bekerja sama dengan baik bersama masyarakat untuk bantuan sosial seperti BLT ini?
- 2. Bagaimana mekanisme pencairan BLT (Bantuan Langsung Tunai) kepada masyarakat yang berhak menerima di Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi?**
- a) Apa saja berkas yang harus anda siapkan untuk melakukan pencairan BLT?
 - b) Apakah setelah administrasi berkas, proses pencairan BLT segera dieksekusi atau harus menunggu lagi beberapa waktu?
 - c) Apakah menurut anda mekanisme pencairan BLT ini sudah sederhana dan tidak mempersulit masyarakat?
 - d) Apakah pemerintah desa terus melakukan pendampingan dan bantuan dalam proses pencairan BLT ini kepada seluruh penerima BLT?
- 3. Aspek apa saja yang mempengaruhi kualitas Kinerja Pegawai Kantor Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi?**
- a) Menurut anda, bagaimanakah kinerja pegawai kantor Desa Sumberarum khususnya terkait dengan pelayanan administrasi BLT?
 - b) Dalam perspektif anda, faktor apa yang harus diperbaiki atau ditingkatkan oleh pegawai kantor Desa Sumberarum khususnya terkait dengan pelayanan administrasi BLT?
 - c) Apa yang anda harapkan selaku masyarakat dan penerima BLT terkait dengan kinerja pegawai kantor Desa Sumberarum khususnya mengenai pelayanan administrasi BLT ini?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
 Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-903-A/Un.22/7.a/PP.00.9/05/2023
 Lampiran : -
 Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

19 Mei 2023

Kepada Yth.
 Kepala Desa Sumberarum
 Jl. Hos Cokro Aminoto No. 28 Kode Pos. 68463

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Putri Siti Fauziah
 NIM : E20192093
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi BLT-DD (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) Kepada Masyarakat (Studi Kasus di Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi) di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu



7.

Lampiran 5

SURAT SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
KECAMATAN SONGGON
DESA SUMBERARUM

Jln. HOS Cokro Aminoto 28 Kodepos 68463
Web: sumberarum.desa.id Email: desasumberarum482@gmail.com

La

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 145/ty/429.05.07/2023

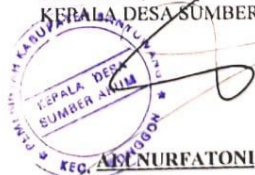
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ALI NURFATONI
Jabatan : Kepala Desa Sumberarum
Dengan ini menerangkan bahwa :
Nama : PUTRI SITI FAUZIAH
Jenis kelamin : Perempuan
NIM : E20192093
Alamat : Dusun Bejong RT 001 RW 001 Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.
Prodi : EKOMONI SYARIAH
Semester/Angkatan : IX/2019
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menerangkan bahwa yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Desa Sumberarum, Kecamatan Songgon, Kabupaten Banyuwangi terhitung mulai tanggal 22 Mei sampai dengan 26 Juli tahun 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "*Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi BTL-DD Kepada Masyarakat (Studi Pada Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi)*"

Demikian Surat Pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumberarum, 18 September 2023
KEPALA DESA SUMBERARUM



No.	Tanggal	Informan	Jenis Kegiatan	TTD
1.	13 September 2022	Sri Murti	Observasi	
2.	22 Mei 2023	Sriyani	Menyerahkan surat izin penelitian	
3.	26 Juni 2023	Ali Nurfatoni	Wawancara dengan kepala desa	
4.	26 Juni 2023	Sri Murti	Wawancara dengan sekretaris desa	
5.	26 Juni 2023	Marni	Wawancara dengan penerima BLT-DD	
6.	28 Juni 2023	Gunawan	Wawancara dengan penerima BLT-DD	
7.	28 Juni 2023	Sukina	Wawancara dengan yang tidak menerima BLT	
8.	18 September 2023	Nila Kurniawati	Meminta surat selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 7

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi: wawancara dengan Ibu Sri Murti selaku Sekretaris Desa Sumberarum



Dokumentasi: wawancara dengan ibu marni selaku penerima BLT-DD Desa Sumberarum



Dokumentasi; wawancara dengan bapak Gunawan selaku penerima BLT-DD Desa Sumberarum



Dokumentasi: penyerahan BLT-DD oleh kepala desa Sumberarum kepada penerima BLT-DD tahun 2021



Dokumentasi: penyerahan BLT-DD oleh kepala desa Sumberarum kepada penerima BLT-DD tahun 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8

DATA PENERIMA BLT DD 2021

Lampiran Peraturan Kepala Desa Sumberarum
 Nomor : 188/01/429.509.07/2021
 Tanggal : 22 Januari 2021

**DAFTAR NAMA KELUARGA MISKIN
 PENERIMA BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA (BLT-DD)
 TAHUN 2021**

No.	Nama	L/P	NIK	Alamat	No. Rekening
1	2	3	4	5	6
1	RETTI	P	3510195004620001	KRAJAN RT/RW. 02/01	
2	MASWE	P	3510194107480085	KRAJAN RT/RW. 03/02	
3	PAINTEN	P	3510194301800007	PASAR RT. 06/02	
4	SENITI	P	3510195109530002	KRAJAN RT/RW. 04/03	
5	SAPENAH	L	3510191110450002	PASAR RT/RW. 03/02	
6	SITI MARIYAM	P	3510196406530001	KRAJAN RT. 01/02	
7	NGATEMI	P	3510194805550002	PASAR RT/RW. 02/01	
8	RIYANI	P	3510194305590004	PASAR RT/RW. 05/02	
9	SUKINI	P	3510196101750004	BEJONG RT. 01/01	
10	SAMPURNO	L	3510191804630001	PASAR RT/RW. 01/01	
11	SARPAN	L	3510192009600002	PASAR RT. 06/02	
12	WAGINTEN	P	3510196512660003	PASAR RT/RW. 04/02	
13	SUINAP	P	3510194405490001	KRAJAN RT/RW. 05/04	
14	SUMARTI	P	3510195301560002	PASAR RT. 01/01	
15	SUWATI	P	3510195507500003	BEJONG RT/RW. 02/01	
16	MORIYE	P	3510124301600003	LIDER RT/RW 02/01	
17	NASIAH	P	3510197006630052	SUMBERASIH	

				RT/RW. 04/01	
18	PAJEM	P	3510196806550001	SUMBERASIH RT/RW. 03/01	
19	LILIK RAHAYU	P	3510194505600003	KRAJAN RT/RW. 2/3	
20	SARPAMI	P	3510194908380002	PASAR RT/RW. 06/02	
21	HATIMA	P	3510197006580029	BEJONG RT/RW. 03/01	
22	SISWATI	P	3510194603650002	BEJONG RT. 01/01	
23	JUMA'ATI	P	3510195905560001	BEJONG RT/RW. 01/01	
24	SULTONIYAH	P	3510194702660003	KRAJAN RT/RW. 03/02	
25	TARMI	P	3510194404560001	BEJONG RT. 02/01	
26	SANIYE	P	3510197006590026	KRAJAN RT/RW. 01/01	
27	RUHAMI	P	3510194107550053	KRAJAN RT/RW. 04/03	
28	SUMIYATI	P	3510194202700001	KRAJAN RT/RW. 04/02	
29	AKMO	L	3510191107520001	KRAJAN RT/RW. 03/03	
30	SLAMET	L	3510191505700003	KRAJAN RT/RW. 04/01	
31	SAPTINI	P	3510195208520002	KRAJAN RT/RW. 01/01	
32	MISINEM	P	3510194608680005	PASAR RT/RW. 07/02	
33	ROHMATIN	P	3510197006480059	PASAR RT/RW. 01/01	
34	SUDARNO	L	3510191202530002	PASAR RT/RW. 05/02	
35	LASEMI	P	3510194203580002	PASAR RT/RW. 05/02	
36	DAWIYAH	P	3510196102500002	PASAR RT/RW. 03/02	
37	DUGEL	L	3510191206650012	PASAR RT/RW. 06/02	
38	UMI NASROH	P	3510194610720002	PASAR RT/RW. 06/02	
39	KAMSINAH	P	3510194306380002	PASAR RT/RW. 02/01	
40	SAIYAM	P	3510194103550007	PASAR RT/RW. 06/02	
41	TEMU	P	351019	BEJONG RT/RW. 03/01	

Lampiran 9

SURAT KETERANGAN SCREENING TURNITIN 30%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-09.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Putri Siti Fauziah
NIM : E20192093
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi BLT-DD (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) Kepada Masyarakat Tahun 2021 (Studi Kasus Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 November 2023
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi

Lampiran 10

SURAT KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/</p>	
---	---	--

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Putri Siti Fauziah
 NIM : E20192093
 Semester : 9 (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 06 November 2023
 Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,



M.F. Hidayatullah



Lampiran 11

BIODATA PENULIS



A. Profil Pribadi

Nama Lengkap : Putri Siti Fauziah

Jenis Kelamin : Perempuan

TTL : Banyuwangi, 15 September 2001

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Alamat : Dsn. Bejong RT/RW.001/001, Desa Sumberarum,
Kecamatan Songgon, Kabupaten Banyuwangi

Universitas : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

B. Riwayat Pendidikan

TK Melati Bayukidul : Tahun 2005-2007

SDN 4 Sumberarum : Tahun 2007-2013

SMP Kosgoro Sragi : Tahun 2013-2016

SMAN Glenmore : Tahun 2016-2019

C. Pengalaman Magang

Magang di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Banyuwangi di Tahun 2022

D. Informasi Kontak

No. Handphone : 0813 5769 6049

Email : putrisfauziah15@gmail.com

Instagram : ptrsfzh_

E. Motto Hidup

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al Baqarah, 2:286)

“Orang lain ga akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian succes storiesnya saja. Jadi, berjuanglah untuk diri sendiri meskipun ga kan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Jadi, tetap berjuang ya 😊.”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER